

**DESAIN KAWASAN WISATA REKREASI DENGAN ARSITEKTUR
KONTEMPORER DI PANTAI ANGING MAMMIRI KOTA MAKASSAR**

*The Design Of Recreational Tourism Area With Contemporer
Architecture at Anging Mammiri Beach Makassar City*

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu pelengkap dan syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Program Studi Teknik Arsitektur

Disusun dan diajukan oleh

IRMA JABIR

105 83 00020 15

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2020

**DESAIN KAWASAN WISATA REKREASI DENGAN ARSITEKTUR
KONTEMPORER DI PANTAI ANGING MAMMIRI KOTA MAKASSAR**

*The Design Of Recreational Tourism Area With Contemporer
Architecture at Anging Mammiri Beach Makassar City*

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu pelengkap dan syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Program Studi Teknik Arsitektur

Disusun dan diajukan oleh

IRMA JABIR

105 83 00020 15

PADA

20/02/2020

1 cap
Smb. Alumni

R/004/ART/2019

JAB

d "

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS TEKNIK

GEDUNG MENARA IQRA LT. 3

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 865 588 Makassar 90221

Website: www.unismuh.ac.id, e_mail: elektroft@unismuh.ac.id

Website: <http://teknik.unismuh.makassar.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Judul Skripsi : **DESAIN KAWASAN WISATA REKREASI DENGAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI PANTAI ANGING MAMMIRI KOTA MAKASSAR**

Nama : IRMA JABIR

Stambuk : 10583 00020 15

Makassar, 12 Februari 2020

Telah Diperiksa dan Disetujui
Oleh Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

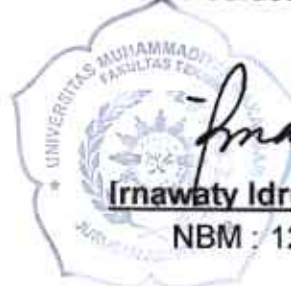
Pembimbing II

Wiwik Wahidah Osman, ST., MT.

A. Annisa Amalia, ST., M.Si.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur



Irnawaty Idrus, ST., MT.

NBM : 1244 026



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS TEKNIK

GEDUNG MENARA IQRA LT. 3

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 865 588 Makassar 90221

Website: www.unismuh.ac.id, e_mail: elektroft@unismuh.ac.id

Website: <http://teknik.unismuh.makassar.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN

Skripsi atas nama IRMA JABIR dengan nomor induk Mahasiswa 105830002015 dinyatakan diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir/Skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0001/SK-Y/23201/091004/2020, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 03 Februari 2020.

Panitia Ujian :

Makassar, 19 Jumadil Akhir 1441 H
12 Februari 2020 M

1. Pengawas Umum

a. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM.

b. Dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Ir. H. Muh. Arsyad Thaha, M.T.

2. Penguji

a. Ketua : Wiwik Wahidah Osman, ST., MT.

b. Sekretaris : A. Annisa Amalia, ST., M.Si.

3. Anggota

1. Dr. Sahabuddin Latif, ST., MT., NPM

2. Siti Fuadillah A. Amin, ST., MT.

3. Fitrawan Umar, ST., M.Sc.

Mengetahui :

Pembimbing I

Wiwik Wahidah Osman, ST., MT.

Pembimbing II

A. Annisa Amalia, ST., M.Si.

Dekan



Ir. Hamzah Al Imran, S.T., M.T., IPM

NBM : 855 500

KATA PENGANTAR

Segala puji saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga kita menjadi manusia beriman dan berakal terpuji. Kemudian sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW atas rahmat dan hidayahnya yang telah membawa agama Islam, sehingga dapat membawa umat manusia ke dalam jalan yang benar yaitu jalan Allah SWT. Puji syukur Alhamdulillah karena saya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini yang berjudul “Desain Kawasan Wisata Rekreasi Dengan Arsitektur Kontemporer Di Pantai Anging Mamiri Kota Makassar” dengan tepat waktu dan diberikan kemudahan serta kelancaran. Saya menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Untuk itu, iringan doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan, terutama pada pihak-pihak yang banyak membantu, baik berupa pikiran, waktu, dukungan dan motivasi demi terselesaikannya Tugas Akhir ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Hamzah Al Imran, ST., MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Ir. Inawaty Idrus, ST., MT, IPM selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Wiwik Wahidah Osman, ST., MT selaku pembimbing 1 dan Ibu A. Annisa Amalia, ST., M.Si selaku pembimbing 2, terima kasih atas segala arahan, bimbingan, bantuan, motivasi serta kesediaannya untuk berdiskusi sehingga memberi masukan yang berarti dalam penyusunan laporan ini.
4. Kepada Dr. Sahabuddin Latif, ST., MT., IPM selaku penguji pertama, Ibu Siti Fuadillah A. Amin, ST., MT selaku penguji kedua dan Bapak Fitrawan Umar, ST., M. Sc selaku penguji ketiga, terima kasih atas masukan dan saran yang telah diberikan dalam penyusunan laporan ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah dengan tulus membimbing dan mengajarkan ilmu dan wawasannya.
6. Kedua orang tua saya, Jabir Sulimpa dan Ibu Suniar Mancun serta kakak Ilham Jabir dan adik saya Irfan Jabir atas semua keikhlasan, dukungan dan motivasi baik spiritual dan materil dalam menyelesaikan kuliah.
7. Buat sepupu Maya Ahmad, Lisna, Nurlaeni Roma, teman seperjuangan di studio Nur Hikma Septianti, Nur Fitrianty Annisa, Hardianti, Muh. Saleh dan teman studio lainnya dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih banyak atas motivasi dan dukungannya selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 seluruh mahasiswa Jurusan Arsitektur, Sipil dan Elektro Universitas Muhammadiyah Makassar yang sudah memberikan semangat dan motivasinya.

Saya menyadari tentunya laporan ini banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun saya harapkan dari semua pihak, sehingga nantiya tugas akhir ini menjadi lebih baik dan dapat dijadikan sebagai kajian lebih lanjut tentang pembahasan dan rancangan objek. Akhirnya saya berharap, semoga laporan ini bisa bermanfaat dan dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya bagi penulis, bagi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya. Aamiin.

Makassar, 14 Februari 2020

Irma Jabir

ABSTRAK

IRMA JABIR. *Desain Kawasan Wisata Rekreasi Dengan Arsitektur Kontemporer Di Pantai Anging Mammiri Kota Makassar* (dibimbing oleh Wiwik Wahidah Osman, ST., MT. dan Andi Annisa Amalia, ST., M. Si.).

Kawasan wisata rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan baik itu individu ataupun kelompok untuk mengunjungi destinasi tertentu dengan tujuan untuk mengistirahatkan seseorang dari bekerja atau sekedar pemulihan dan perubahan saat kembali bekerja. Pelaku dalam kawasan wisata rekreasi ini yaitu pengelola, pengunjung baik itu anak-anak hingga orang dewasa dari wisatawan lokal maupun mancanegara. Kawasan wisata rekreasi ini berfungsi sebagai tempat bersantai, kuliner, taman bermain yang fleksibel.

Di beberapa tempat di Indonesia sudah terdapat cukup banyak kawasan wisata rekreasi yang menerapkan desain menggunakan konsep yang mengikuti jaman. Arsitektur Kontemporer sendiri di terapkan di dalam konsep desain kawasan wisata rekreasi ini merupakan upaya dalam mewujudkan unsur-unsur desain yang dinamis dengan menampilkan gaya yang lebih baru agar terciptanya perencanaan desain kawasan wisata rekreasi yang terbuka dan nyaman.

Bangunan yang berbentuk kawasan dengan luas terbangun 30% dan yang tidak terbangun 70% yang terletak di pantai Anging Mammiri Kota Makassar.

Kata kunci : Kawasan wisata rekreasi, Arsitektur Kontemporer

ABSTRACT

IRMA JABIR. *The Design Of Recreational Tourism Area With Contemporer Architecture at Anging Mammiri Beach Makassar City* (Supervised by Wiwik Wahidah Osman, ST., MT. dan Andi Annisa Amalia, ST., M. Si.).

Recreational tourism areas are activities carried out either individuals or groups to visit certain destinations with the aim of resting someone from work or just recovery and change when returning to work. Perpetrators in this recreational tourism area are managers, visitors both children and adults from local and foreign tourists. This recreation area serves as a place to relax, culinary, and a flexible playground.

In some places in Indonesia, there are already quite a lot of recreational tourism areas that implement designs using concepts that follow the times. Contemporary architecture itself applied in the design concept of this recreational tourism area is an effort in realizing the elements of dynamic design by displaying a newer style so that the creation of an open and comfortable recreational tourism area design plan.

Building in the from of an area with an area of 30% built and 70% of which are not built located on the Anging Mammiri beach Makassar city.

Keywords: Recreational tourism area, Contemporary Architecture

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTARK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Dan Sasaran Perancangan	3
D. Ruang Lingkup Perancangan	4
E. Metode Perancangan	5
1. Pendekatan Tematik Kawasan Wisata Rekreasi Pantai	5
2. Pendekatan Tipologi Kawasan Wisata Rekreasi Pantai	6
3. Pendekatan Tapak dan Lingkungan Pantai	6
F. Skema Pemikiran	7
G. Sistematika Penulis	8
BAB II STUDI PUSTAKA	9
A. Pengertian Desain Kawasan Wisata Rekreasi Pantai Kontemporer	9
1. Desain	9
2. Kawasan	9
3. Wisata	10
4. Rekreasi	10
5. Pantai	10

6.	Kontemporer.....	10
B.	Klasifikasi	11
1.	Karakteristik Kawasan Wisata Rekreasi	11
2.	Fasilitas di dalam kawasan wisata rekreasi	11
3.	Kegiatan dalam Kawasan Wisata	12
4.	Manfaat dan Fungsi Kawasan	12
C.	Jenis Kawasan Wisata Rekreasi	13
1.	Wisata Bahari	13
2.	Wisata Budaya	14
3.	Wisata Pertanian	15
4.	Wisata Buru	15
5.	Wisata Ziarah	16
7.	Wisata Konvensi	17
D.	Konsep Perancangan	18
1.	Konsep Arsitektur Kontemporer	18
2.	Konsep Perancangan Wisata Dalam Islam	23
E.	Studi Banding Kawasan Wisata Rekreasi	25
1.	Kawasan Pantai Akkrena Makassar, Sulawesi Selatan	25
2.	Kawasan Pantai Jimbaran, Bali	28
3.	Pantai Nongsa Kepulauan Riau	31
4.	Kepulauan Maladewa Samudra Hindia, India	33
5.	Pantai Ipanema, Brazil	35
BAB III ANALISIS PERENCANAAN KAWASAN WISATA REKREASI		45
A.	Analisi Tapak	45
a.	Gambaran Umum Kota Mamminasata	45
b.	Gambaran Umum Kota Makassar	46

c. Analisis Pemilihan Lokasi	49
B. Analisis Fungsi Dan Program Ruang	57
1. Analisis Pengguna Bangunan Dan Kebutuhan Ruang	57
2. Analisis Pengelompokan Ruang	58
3. Studi Besaran Kapasitas Ruang	60
4. Organisasi Ruang	61
C. Analisis Tampilan Bentuk Bangunan	61
D. Analisis Kelengkapan Bangunan	63
1. Sistem Jaringan Air Bersih	63
2. Sistem Jaringan Air Kotor	63
3. Instalasi Listrik	64
4. Sistem Manajemen Sampah	64
5. Sistem Pemadam Kebakaran	64
6. Sistem Penangkat Petir	64
7. Pencahayaan	64
8. Sistem Penghawaan	67
E. Analisis pendekatan Perancangan	68
a. Titik Tolak Pendekatan	68
b. Pendekatan Konsep Fisik	69
BABIV HASIL PERANCANGAN	71
A. Konsep Tapak	71
1. Perancangan Tapak	71
2. Sirkulasi	72
3. Parkiran	73
B. Konsep Bentuk	73
C. Kelengkapan Bentuk	74
1. Struktur	74

2. Material.....	75
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar.2.1. The Capital Gate Tower	22
Gambar.2.2. The Auditorio de Tenerife	23
Gambar.2.3. Sydney Opera House	23
Gambar.2.4. Pantai Akkarena Makassar	26
Gambar.2.5 Banana Boat di Pantai Akkarena	28
Gambar.2.6. Pantai Jimbaran Bali	29
Gambar.2.7. Sunset di Pantai Jimbaran Bali	31
Gambar. 2.8. Pantai Nongsa Kepulauan Riau, Kota Batam	32
Gambar. 2.9. Kepulauan Maladewa Samudra Hindia	34
Gambar.2.10. Pantai Ipanema, Brazil	36
Gambar.2.11. Pantai Sanur, Bali	38
Gambar. 3.1. Peta Kota Makassar	46
Gambar 3.2. Peta Lokasi	49
Gambar 3.4. Analisis Lingkungan Tapak	51
Gambar 3.5. Output Orientasi View	52
Gambar 3.8. Sirkulasi Menyilang (cross ventilation)	55
Gambar. 3. 14. Organisai Ruang	61
Gambar. 3. 15. Lantai Marmer	66
Gambar 3. 16. Lantai Parquet	66
Gambar 4. 1. Konsep Analisis Tapak	71
Gambar 4. 2. Konsep Sirkulasi	72
Gambar 4. 3. Sirkulasi Parkir Lurus	72
Gambar 4. 4. Konsep Bentuk	73
Gambar 4. 5. Struktur Homestay	73

DAFTAR TABEL

Gambar. 1. 1. Skema Alur Pemikiran	7
Gambar. 2. 11. Resume Studi Banding	41
Gambar 3. 9. Konsep Jaringan Air Bersih	56
Gambar 3. 10. Konsep Jaringan Air Kotor	56
Gambar 3. 11. Kebutuhan Ruang	57
Gambar 3. 12. . Pengelompokan Ruang	58
Gambar 3. 13. Studi Besaran Kapasitas Ruang	60
Gambar 3. 17. Jenis Material	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Makassar merupakan kota yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan serta sebagai pintu gerbang Kawasan Indonesia Timur. Di kembangkan sebagai ibukota Provinsi. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan pariwisata seperti tempat hiburan malam yang representatif, hotel berbintang, pusat perbelanjaan dan sarana olahraga. Ada banyak kegiatan wisata yang dapat dikunjungi seperti wisata pesisir, sejarah, budaya, dan wisata konvensi atau MICE (*meeting, incentive, conference, exhibition*). Mempunyai potensi industri pariwisata yang dikembangkan lagi (Annasyaiful, 2015)

Kegiatan yang dapat dilakukan di wilayah pesisir dikategorikan sebagai pariwisata pesisir. Khakhim (2015) mengemukakan bahwa pariwisata pesisir merupakan kegiatan wisata di wilayah pesisir dengan obyek daya tarik yang bersumber pada potensi bentang laut (*seascape*) maupun bentang darat pesisir (*coastal landscape*). Pengembangan konsep pariwisata pesisir berdasarkan aspek mempertahankan kelestarian lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat serta menjamin kepuasan pengunjung. Dengan atribut fisik dan proses alami di

wilayah pesisir yang dapat didekati melalui konsep mempertahankan kelestarian lingkungan dengan aspek kesesuaian dan daya dukung kawasan wisata. Kesejahteraan masyarakat setempat dilihat dari karakteristik ekonomi social masyarakat dan bagaimana masyarakat memanfaatkan peluang-peluang yang tercipta dari kegiatan wisata. Kepuasan pengunjung menjadi patokan mengingat sumber utama pendapatan pariwisata yaitu dari pengunjung. Pendekatan untuk menjamin kepuasan pengunjung adalah dengan mengkaji persepsi pengunjung terhadap pemandangan (*view*) obyek wisata dan kebutuhan wisatawan terhadap sarana dan prasarana obyek wisata.

Pariwisata pada dasarnya meliputi aktivitas ekonomi dengan memperhatikan aspek ketersediaan (*supply*) serta aspek permintaan (*demand*). Aspek ketersediaan dan aspek permintaan dapat didefinisikan dari kebutuhan wisatawan terhadap sumberdaya wisata persepsi terhadap keindahan kawasan wisata, karena tujuan utama dari aktivitas wisata adalah melihat pemandangan (*view*) pada objek wisata.

Potensi sumber daya pesisir berupa potensi sumber daya alam, lingkungan fisik, sarana prasarana penunjang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Terkait dengan potensi lingkungan fisik dan kondisi social dan ekonomi masyarakat menyatu dengan kawasan wisata. Sebab,

masyarakat ikut mempengaruhi dan menentukan dampak dari pengembangan kawasan wisata pesisir. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka fokus dari kajian yang mencakup aspek potensi dan kondisi sumberdaya pesisir dalam mengembangkan kawasan wisata pesisir Pantai Anging Mamiri, dengan daya dukung kawasan untuk strategi pengembangan pariwisata pesisir berkelanjutan.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi pengembangan Pantai Anging Mamiri sebagai kawasan wisata rekreasi?
2. Bagaimana mendesain kawasan wisata rekreasi di Pantai Anging Mamiri Kota Makassar dengan pendekatan Arsitektur kontemporer?

C. Tujuan Dan Sasaran Perancangan

Tujuan perancangan wisata rekreasi adalah untuk mewujudkan kawasan wisata rekreasi dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer di Pantai Anging Mamiri Kota Makassar.

1. Memberikan potensi berupa sumber daya alam, lingkungan fisik, sarana dan prasarana penunjang untuk mendukung kawasan sebagai tempat festival yang terbuka dan nyaman.
2. Mewujudkan perancangan desain ruang luar yang bermanfaat bagi masyarakat serta usulan perencanaan dan perancangan urban desain berupa kebutuhan yang diperlukan kawasan wisata rekreasi di Pantai Anging Mammiri dalam pengembangan wisata Kota Makassar.

Sasaran perancangan yaitu mewujudkan kawasan wisata rekreasi dengan konsep pendekatan Arsitektur kontemporer yang terbuka, nyaman, adanya eksploitasi lansekap, dan adanya harmonisasi massa bangunan yang menyatu dengan lingkungan alam pantai.

D. Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup perancangan meliputi tapak, fungsi, dan pengguna, sebagai berikut:

1. Tapak

Lokasi kawasan wisata rekreasi berada di Pantai Anging Mammiri Kota Makassar.

2. Fungsi

Fungsi kawasan adalah sebagai tempat bersantai, kuliner, taman bermain, permandian air laut, dan wisata air dengan terbuka dan nyaman.

3. Pengguna

Kawasan wisata rekreasi ini diperuntukkan bagi anak-anak hingga orang dewasa dari wisatawan lokal maupun mancanegara.

E. Metode Perancangan

Menggunakan 2 metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Primer

Merupakan suatu metode yang dibutuhkan manusia. Seperti dalam kawasan wisata rekreasi,

2. Pengumpulan Data Sekunder

Merupakan kebutuhan yang pemenuhannya setelah data primer terpenuhi. Dalam metode pengumpulan data sekunder, kawasan wisata rekreasi yaitu menentukan dan menyusun langkah-langkah penelitian sekaligus menyiapkan perlengkapan penelitian, secara mendalam, memasuki lapangan dan menggali data akurat.

Langkah berikutnya yaitu dengan menarik, dimana kesimpulan yang dirumuskan didukung oleh data yang valid dan konsisten. Temuan tersebut dapat berupa pemaparan atau gambaran dari obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga dikumpulkan data agar menjadi jelas dengan tujuan untuk dapat menggambar dan mengungkapkan serta menjelaskan kawasan. Dari penelitian ini akan diperoleh gejala yang dapat menunjukkan upaya tentang peningkatan kawasan yang lebih terbuka dan nyaman bagi wisatawan. Hal ini bertujuan untuk memberi arti dan memaknai data yang diperoleh baik melalui data primer ataupun data sekunder. Tahap pengumpulan data yang dimaksud antara lain sebagai berikut.

a. Pendekatan Tematik Kawasan Wisata Rekreasi Pantai

Tema yang diambil adalah Arsitektur Kontemporer yang menekankan tentang desain yang lebih maju, varian, fleksibel dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, dalam jenis dan pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai dan menampilkan gaya baru.

b. Pendekatan Tipologi Kawasan Wisata Rekreasi Pantai

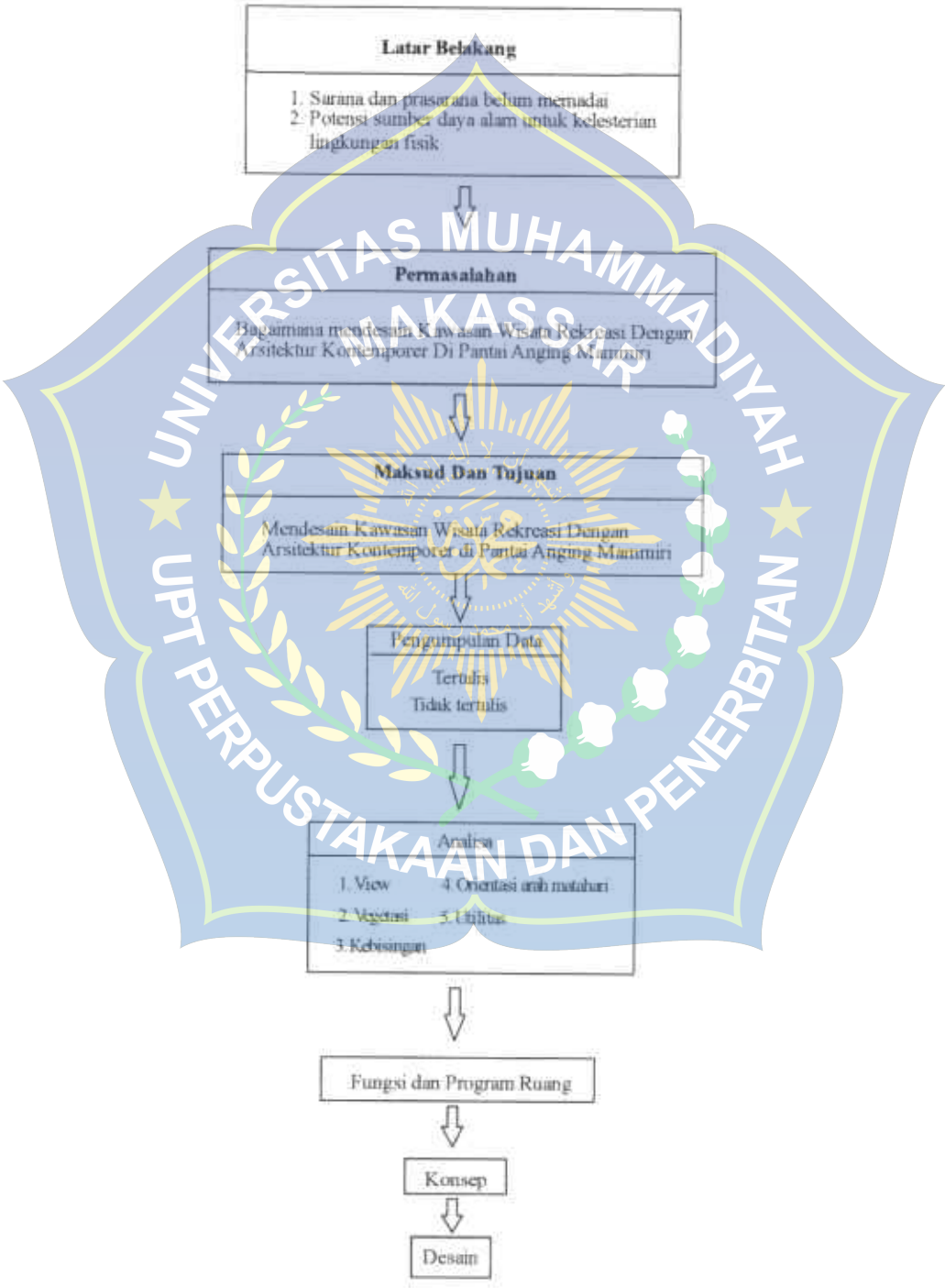
Perancangan ini menggunakan pendekatan tipologi dibagi atas dua tahap kegiatan yaitu tahap pengidentifikasian tipe/ topologi dan tahap pengelolaan tipe.

c. Pendekatan Tapak dan Lingkungan Pantai

Pendekatan ini dilakukan dengan pemilihan lokasi dan tapak, serta analisis tapak dan lingkungan. Pengamatan ke lokasi langsung yang telah ditentukan untuk mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi di lokasi tersebut, dengan lingkungan sekitar tapak, mengenal potensi, dan permasalahan yang ada di sekitar lokasi sesuai disiplin ilmu perancangan arsitektur. Dilakukan untuk memperoleh data, antara lain :

- 1) Kondisi dan potensi fisik kawasan.
- 2) Kondisi tata guna lahan, tata ruang dan massa dalam kawasan.
- 3) Kondisi fasilitas pendukung yang ada di sekitar kawasan.
- 4) Aktivitas dalam kawasan.

F. Skema Pemikiran



Gambar 1.1. Skema Alur Pemikiran
Sumber: Analisis Penulis, 2019

G. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Merupakan pembahasan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II : Studi Pustaka

Membahas tentang teori yang berkaitan dengan judul Desain Kawasan Wisata Rekreasi di Pantai Anging Mammiri, serta studi banding yang berkaitan dengan judul yang diangkat.

BAB III : Analisis Perencanaan

Merupakan analisis desain Kawasan Wisata Rekreasi di Pantai Anging Mammiri di antaranya analisis tapak, analisis fungsi, analisis bentuk dan kelengkapan lapangan.

BAB IV : Hasil Perancangan

Menjelaskan tentang konsep pemilihan lokasi, tapak, tampak tampilan bangunan, struktur, hingga material yang digunakan pada bangunan.

BAB V : Kesimpulan

Berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari permasalahan yang ada pada pendahuluan, tinjauan pustaka, dan landasan teori yang akan digunakan membahas permasalahan dalam tugas akhir ini.



BAB II

STUDI PUSTAKA

A. Pengertian Desain Kawasan Wisata Rekreasi Pantai Kontemporer

1. Desain

Kata “Desain” adalah kata baru yang di Indonesiakan dari bahasa Inggris: *design*. Sebetulnya kata “rancang” atau “merancang” adalah terjemahan yang dapat digunakan. Namun dalam perembangannya kata “desain” menggeser makna kata “rancang” karena kata tersebut tidak dapat mewadahi kegiatan, keilmuan, keluasan dan pamer profesi atau kompetensi desainer (Sachari, 2000).

2. Kawasan

Menurut Nia (2008), kawasan ialah wilayah yang batasannya bersifat fungsional sering dipergunakan terminologi lain yang lebih spesifik. Maksudnya ialah wilayah yang dibatasi oleh batasan fungsional serta kegunaannya, dinamakan kawasan. Kegunaannya seperti, Kawasan Perdagangan, yaitu wilayah yang berfungsi untuk kegiatan perdagangan. Kawasan Hutan Lindung adalah wilayah yang berfungsi sebagai hutan yang dilindungi. Kawasan Industri yaitu wilayah yang berfungsi untuk kegiatan industri.

3. Wisata

Kegiatan perjalanan yang dilakukan manusia baik itu individu ataupun kelompok dengan mengunjungi destinasi tertentu untuk tujuan rekreasi, serta mempelajari keunikan daerah wisata, pengembangan diri dalam kurun waktu yang singkat atau sementara waktu (UU RI No. 10 tahun 2009)

4. Rekreasi

Aktivitas yang dilakukan untuk mengistirahatkan seseorang dari bekerja dan memberikan suatu pemulihan kepadanya serta perubahan saat bekerja kembali (De Grasia, 1979).

5. Pantai

Pesisir (*coastal area*) adalah daerah darat di tepi laut yang masih mendapat pengaruh laut seperti pasang surut, angin laut dan perembesan air air laut (Triadmodjo, 1999).

6. Kontemporer

Menyatakan bahwa arsitektur kontemporer berkembang dari pemikiran bahwa arsitektur harus mampu memperoleh sasaran dan pemecahan bagi arsitektur hari esok dan situasi masa kini (Schimbeck, 1988).

Kesimpulan dari definisi yang dapat di ambil di atas bahwa kawasan wisata rekreasi berkonsep arsitektur kontemporer adalah tempat dengan fungsi sebagai destinasi wisata rekreasi yang dapat menenangkan hati dan pikiran serta mempelajari keunikan dari daerah di tempat tersebut dengan arsitektur masa kini.

B. Klasifikasi

1. Karakteristik Kawasan Wisata Rekreasi

Kawasan wisata rekreasi sebagai tempat wisata untuk para wisatawan untuk berpariwisata memiliki karakteristik atau ciri khas, seperti sarana untuk bermain, bersantai sambil belajar ciri khas dari tempat wisata tersebut (Pendit, 1994)

2. Fasilitas di dalam kawasan wisata rekreasi

(Firwanto, 2010) sarana dan fasilitas kawasan di gunakan untuk mendukung dan mempermudah para wisatawan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan lain yang mengarah pada terwujudnya pariwisata sesuai dengan standar seperti berikut:

- a. Tempat parkir,
- b. Loker tiket,
- c. Ruang pengelola,
- d. Taman bermain,

- e. Mushollah,
- f. Restoran,
- g. Homestay,
- h. Area *outbound*,
- i. *Souvenir shop*,
- j. *Food court*,
- k. Kamar resort,
- l. Ruang servis
- m. Ruang PPPK, dan
- n. Kamar mandi/ WC.

3. Kegiatan dalam Kawasan Wisata

Kegiatan dalam kawasan wisata adalah kegiatan meghibur diri atau refresing dari segala aktivitas pekerjaan rumah, kantor, sekolah, ataupun pekerjaan-pekerjaan lainnya yang kadang mmbuat sebagian orang merasa jenuh dengan segala aktivitasnya. Di kawasan wisata ini ada banyak kegiatan yang dapat di lakukan apabila berkunjung di tempat ini di luar dari kata refresing. Wahananya pun dapat membuat orang merasa betah dan nyaman berada dikawasan wisata rekreasi ini (Pendit, 1994).

4. Manfaat dan Fungsi Kawasan

Dengan mengetahui manfaat dan fungsi sebuah kawasan. Maka kita jadi terdorong untuk berkunjung ke kawasan tersebut dan selanjutnya ikut menjaga kelestariannya, merawat keberadaan kawasan wisata, serta mendorong pemerintah kota (Makassar) untuk membangun kawasan wisata lebih banyak lagi.

Kawasan wisata rekreasi bermanfaat untuk menjaga kesehatan agar tidak mudah stres dengan *refresing* dan olahraga, tempat bermain dan belajar bagi anak untuk mengasah keterampilan mereka dalam masa pertumbuhan, dan juga tempat yang asyik untuk nongkrong atau sekedar menghibur diri dalam waktu tertentu baik itu di lakukan di daerah atau wilayah yang menjadi tujuan dengan alasan tertentu (Koen Meyers, 2009).

C. Jenis Kawasan Wisata Rekreasi

Di Indonesia terdapat berbagai jenis tempat wisata yang tentunya sering kita datangi. Tempat wisata tersebut seperti : pantai, taman, laut, hutan, pegunungan, pusat perbelanjaan atau mall, tempat bersejarah, museum, sentra kuliner, danau, waduk, situ, kolam renang, alun-alun, pemandian air panas, kebun binatang, air terjun, taman bunga dan buah, dan lain

sebagainya. Berikut informasi tentang jenis-jenis tempat wisata lainnya (Suriansyah, 2016):

1. Wisata Bahari

Wisata bahari juga dikenal dengan istilah wisata maritim atau wisata tirta. Wisata ini pun berhubungan dengan olahraga yang dilakukan di air, seperti di pantai, danau, teluk. Kegiatan yang dapat dilakukan saat melakukan wisata bahari ialah memancing dan berselancar, berlayar, melakukan lomba balap mendayung, snorkeling, menyelam dan melakukan pemotretan di bawah air. Dalam menyelam, kita bisa melihat betapa indahnya pemandangan di bawah laut. Di nusantara terdapat pula taman laut yang bisa kita nikmati keindahannya. Potensi wisata bahari Indonesia terdapat di Kepulauan Seribu, Raja Ampat, Danau Toba, Mentawai, Pulau Bali, laut Kepulauan Maluku, dan sebagainya. Sementara untuk negara maritim yang juga mempunyai potensi wisata bahari seperti Fiji, Hawaii, dan Tahiti (Suriansyah, 2016).

2. Wisata Budaya

Melakukan wisata budaya dengan tujuan untuk menambah wawasan serta pandangan hidup seseorang. Dalam wisata budaya, terutama ke luar negeri, kita bisa melihat bagaimana cara hidup masyarakat di

negara tersebut, mempelajari adat istiadat, kesenian, dan kebudayaan mereka. Wisata budaya bermanfaat untuk memperkenalkan kebudayaan negeri sendiri ke kancah internasional dan sebaliknya (memberi informasi/ membagikan info mengenai kebudayaan dan adat istiadat negeri yang baru saja dikunjungi ke negara kita). Dengan demikian, melakukan pertukaran seni budaya. Seperti seni musik, seni tari, seni drama (Suriansyah, 2016).

3. Wisata Pertanian

Wisata pertanian ialah perjalanan wisata ke lokasi pertanian, untuk melihat pembibitan di ladang, perkebunan. Biasanya dilakukan dalam rangka studi atau hanya sekedar berjalan-jalan menikmati hijaunya tanaman dan segar udara sekitar. Mata akan segar kembali dengan melihat pemandangan berupa sayuran segar berwarna-warni, melongok bibit aneka sayur, dan bertualang di perkebunan yang sejuk yang masih asri (Suriansyah, 2016).

4. Wisata Buru

Wisata buru ini biasa dilakukan di negara yang mempunyai daerah hutan yang dapat dijadikan tempat berburu. Tentunya berburu tidak secara sembarangan, tetapi mengikuti aturan pemerintah tentang batas wilayah perburuan dan jenis binatang apa saja yang boleh diburu. Di

Indonesia sendiri, pemerintah telah membuka wisata buru di wilayah Jawa Timur, tepatnya di Baluran. Hewan yang dapat diburu seperti babi hutan dan banteng. Sementara itu di luar negeri, wisata buru bisa dilakukan di berbagai daerah di benua Afrika. Hewan yang boleh diburu ialah jerapa, gajah, singa, dan lain-lain. Di India, hewan yang boleh diburu ialah macan dan badak (Suriansyah, 2016).

5. Wisata Ziarah

Jenis wisata ini berkaitan dengan sejarah, adat istiadat, dan kepercayaan yang percaya oleh masyarakat setempat. Biasanya dilakukan oleh rombongan daripada perorangan. Tujuannya yaitu ke tempat suci, makan orang yang dianggap berkuasa atau suci/makam orang besar, pemakaman tokoh terkenal, bukit dan gunung keramat yang sarat legenda, dan sebagainya. Kebanyakan dihubungkan dengan niat dari wisatawan tersebut, seperti ingin meminta restu dan petunjuk dari ilahi bahkan ada juga yang meminta kekayaan. Sebagai contoh ialah orang muslim yang berkunjung ke tanah suci atau pemakaman para wali, seorang katholik melakukan wisata ziarah ke vatikan, untuk budha akan berkunjung ke Nepal, Tibet, atau India. Di Indonesia sendiri banyak tempat yang dikunjungi oleh orang-orang yang mempunyai maksud tertentu seperti yang telah disebutkan tadi seperti mengunjungi Candi

Borobudur, Gunung Kawi, makam Wali Songo, Prambanan, pura Basakih Bali, makam Soekarno, dan lain-lain (Suriansyah, 2016).

6. Wisata Cagar Alam

Wisata ini juga dikenal dengan wisata konservasi yang dapat dilakukan dengan mengunjungi taman lindung, cagar alam atau wilayah yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang. Kebanyakan para pecinta alam melakukan wisata jenis ini. Dan sangat cocok dilakukan bagi yang suka memotret. Mempunyai banyak tumbuhan dan satwa unik dan indah, yang dapat dijadikan sebagai objek foto. Suasana lingkungan yang masih segar, asri, sangat membantu dalam melakukan relaksasi. Membuat pikiran lebih fresh dan rileks. Tempat wisata cagar alam di Indonesia sepeerti adalah Cagar alam di Pulau Bali yaitu Kebun Raya Eka Karya dan Taman Nasional Bali Barat (Suriansyah, 2016).

7. Wisata Konvensi

Wisata konvensi jenis ini lekat dengan dunia politik. Contohnya seperti bangunan tempat musyawarah, persidangan, dan pertemuan yang dilakukan secara nasional atau internasional. Contohnya ialah kongres internasional di Berlin, Gedung Senayan di Jakarta, Filipina memiliki *Philippine International Convention Center* (Suriansyah, 2016).

D. Konsep Perancangan

1. Konsep Arsitektur Kontemporer

Gaya kontemporer berkembang pada awal 1920-an yang dimotori oleh sekumpulan arsitektur *Bauhaus School of Design* di Jerman. Gaya kontemporer dalam seni bangunan sendiri mulai berkembang pesat sekitar tahun 1940-1980an. Istilah arsitektur kontemporer mengacu pada gaya bangunan saat ini. Dalam bidang arsitektur, kontemporer dan modern tidak memiliki makna yang sama. Modern mengacu kepada arsitektur modernis yang ada di awal hingga pertengahan abad ke-20. Sedangkan pada dasarnya ialah gaya desain yang sedang *up to date* atau sedang diproduksi pada masa sekarang. Kontemporer sifatnya dinamis dan tidak terikat oleh suatu era. Sebaliknya, modern pada dasarnya menandakan sebuah era setelah era tradisional atau pra-industri. Desain yang kontemporer menampilkan gaya yang baru. Kontemporer menyajikan kombinasi gaya, seperti modern kontemporer, klasik kontemporer, rustic kontemporer, dan lainnya.

Arsitektur kontemporer bukan sebuah gerakan arsitektur, seperti halnya Baroque, Futurisme, atau Modernisme, yang selalu dikaitkan dengan periode sejarah tertentu. Maksudnya bahwa arsitektur

kontemporer dapat menawarkan berbagai pilihan arsitektur, yang berdiri sendiri dan tidak mengikuti apa yang biasanya dilakukan.

a. Ciri-Ciri Umum Arsitektur Kontemporer

a. Bentuk

Arsitektur kontemporer cenderung jauh dari kebiasaan yang sering menggunakan garis melengkung sebagai gantinya. Dalam beberapa contoh, sebuah bangunan ada yang seluruhnya dirancang dengan garis lengkung. Dalam contoh lain, ada yang dirancang dengan menggabungkan antara garis melengkung dan garis lurus.

b. Komposisi ruang

Penggunaan garis lengkung menciptakan terciptanya bentuk ruang lain selain kubus. Saat arsitektur kontemporer menggunakan garis lurus, akan tercipta komposisi ruang yang unik. Komposisi ruang ini memungkinkan terciptanya ruang interior yang lebih hidup dengan *layout* yang luar biasa.

c. Material baru

Ciri lain dari arsitektur kontemporer ialah penggunaan material pada interior dan eksterior. Bahan tradisional seperti kaca, kayu, bata, dan logam lebih dominan. Dan juga tanaman yang biasa digunakan pada

atap terutama pada dinding agar terwujud kedalam arsitektur kontemporer.

d. Jendela

Jendela yang besar dan banyak merupakan ciri arsitektur kontemporer. Jendela biasanya diletakkan pada posisi yang unik.

e. Memperhatikan lingkungan

Ecohousing adalah karakteristik yang biasa digunakan dalam arsitektur kontemporer. Banyak bangunan konvensional yang memakai elemen yang ramah lingkungan dan hemat energi.

b. Contoh Bangunan Kontemporer

Contoh bangunan institusional dan komersial. Bangunan-bangunan ini dibangun dengan anggaran besar yang memiliki tujuan untuk menciptakan ide arsitektur baru dengan menunjukkan ciri khas dari arsitektur kontemporer.

1) The Capital Gate Tower

Gedung ini terletak di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab. Bangunan berbentuk melingkar ini, mempunyai 34 lantai. Bangunan *the Capital Gate Tower* sebagai bangunan paling miring di dunia dengan kemiringan 18 derajat di tengahnya. Tata letak interior yang juga

memberikan kesan beda tiap ruangan dan tidak ada kamar yang identik antara satu dengan yang lain. Bangunan ini didesain oleh perusahaan arsitektur Skotlandia, RMJM.



*Gambar.2.1. The Capital Gate Tower
(Sumber: The system as a Determinant, 2019)*

2) The Auditorio de Tenerife

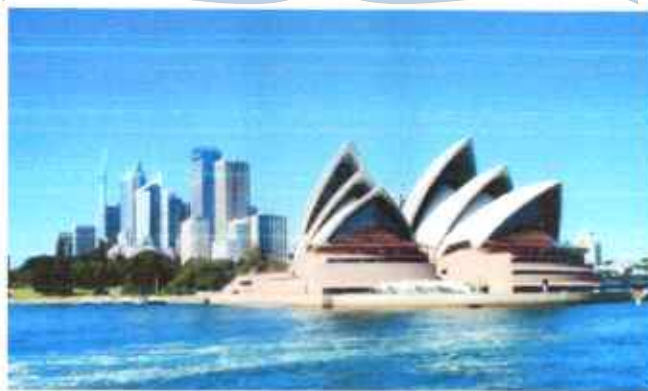
Auditorium ini mempunyai bentuk bulat dengan kanopi melengkung yang menggantung. Kanopi di atasnya juga memiliki bentuk bulat dan tampak seperti melawan gravitasi. Auditorium ini berada di Santa Cruz de Tenerife, Spanyol. Bangunan ini didesain oleh arsitek Spanyol, Santiago Calatrava.



*Gambar.2.2. The Auditorio de Tenerife
(Sumber: The system as a Determinant, 2019)*

3) Sydney Opera House

Bangunan yang mempunyai fungsi sebagai gedung opera yang memiliki bentuk yang mengingatkan kita pada layar kapal atau kulit kerang raksasa. Bangunan ini dibuat pada tahun 1973, Walaupun demikian struktur bangunan ini tetap menjadi acuan dari arsitektur kontemporer. Bangunan ini didesain oleh seorang arsitek Denmark bernama Jorn Utzon.



*Gambar.2.3. Sydney Opera House
(Sumber: Metalocus, diakses 2019)*

2. Konsep Perancangan Wisata Dalam Islam

Kata wisata menurut bahasa mengandung banyak arti. Wisata juga biasa dikaitkan dengan ilmu pengetahuan. Pada awal masuknya Islam, telah ada perjalanan sangat agung dengan tujuan mencari ilmu dan menyebarkannya. Al-Khatib Al-Bagdady menulis kitab yang terkenal 'Ar-Rihlah Fi Tolabil Hadits', di dalamnya beliau mengumpulkan kisah orang yang melakukan kegiatan perjalanan untuk mendapatkan dan mencari satu hadits saja. Diantaranya adalah apa yang diucapkan oleh sebagian tabiin terkait firman Allah Ta'ala:

التَّائِبُونَ الْعَابِدُونَ الْحَامِدُونَ السَّائِحُونَ الرَّاكِعُونَ السَّاجِدُونَ الْأَمْرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَافِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

“Mereka itu adalah orang-orang yang bertaubat, yang beribadat, yang memuji, yang melawat, yang ruku', yang sujud, yang menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah berbuat munkar dan yang memelihara hukum-hukum Allah. Dan gembirakanlah orang-orang mukmin itu.” (QS. At-Taubah: 112).

Dalam ayat lain, “Katakanlah: Berjalanlah kamu (di muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang berdosa.” (QS. An-Naml: 69).

Maksudnya yang paling mulia dari wisata dalam Islam ialah berdakwah kepada Allah Ta'ala, serta menyampaikan kepada manusia cahaya yang diturunkan kepada Muhammad SAW. Itulah tugas para Rasul dan para Nabi serta orang-orang setelah mereka dari kalangan para sahabat, semoga Allah meridhai mereka. Para sahabat *Nabi sallallahu alaihi wa sallam* telah menyebarkan sampai ke ujung dunia untuk mengajarkan kebaikan kepada manusia, mengajak mereka kepada kalimat yang benar. Kami harap wisata yang ada sekarang mengikuti wisata dengan tujuan mulia dan agung.

Dan yang terakhir dari pemahaman wisata dalam Islam adalah *Safar* untuk merenungi indahnya ciptaan Allah Ta'ala, menikmati keindahan alam nan agung sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah dan memotivasi untuk menunaikan kewajiban hidup. Karena refreking jiwa perlu untuk memulai semangat kerja baru. *Allah subhanahu wa ta'ala* berfirman:

كُنْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ َ الْآخِرَةَ النُّشْأَةُ يَنْشِئُ اللَّهُ ثُمَّ َ الْخَلْقَ بَدَأَ كَيْفَ فَانظُرُوا الْأَرْضَ فِي سِيرَتِهَا
فَقَدِيرُ شَيْءٍ

Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah

menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu (QS.An-Ankabut:20).

E. STUDI BANDING KAWASAN WISATA REKREASI

1. Kawasan Pantai Akkarena Makassar, Sulawesi Selatan



Gambar 2.4. Pantai Akkarena Makassar
(Sumber: Tribun timur, 20 April 2019)

Pantai Akkarena merupakan pantai yang berada di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pantai Akkarena dijadikan pilihan sebagai tempat rekreasi bersama keluarga pada hari libur sebagai sarana bersantai, bermain, atau berolahraga. Pantai ini sangat menarik menurut salah satu pengunjung yang membawa anaknya kesini, mereka merasa sangat senang dan nyaman karena tempatnya yang sangat *kids friendly*. Pantai ini berada di komplek di kawasan Tanjung Bunga Kav. 3-5, Jl. Metro Tanjung

Bunga, Tanjung Merdeka, Tamalate, Tj. Merdeka, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Untuk bisa sampai di sini, wisatawan hanya menempuh sekitar 15 menit waktu perjalanan dari pusat Kota Makassar yang dikenal sebagai tempat rekreasi keluarga karena fasilitas lengkap di Kota Angin Mamiri Sulawesi Selatan. Di Pantai Akkarena ini, wisatawan juga dapat melihat gaya bangunan Mediterania, selain itu juga akan di temukan sebuah dermaga dengan panjang yang mencapai 150 meter dan lebar 50 meter dengan berbagai fasilitas yang disediakan. Dermaga panjang ini digunakan sebagai tempat berlabuhnya kapal wisata ukuran kecil sampai sedang dan juga bisa digunakan untuk menyaksikan pesona sunset yang menawat di perairan Selat Makassar. Jika wisatawan menginap, juga ada tempat yang disediakan untuk penginapan dan *camping*, tetapi diskusikan dulu kepada para petugas setempat untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Fasilitas permainan yang ada di Pantai Akkarena bertujuan untuk para menghibur pengunjung yang datang pihak pengelola pantai menyediakan beberapa fasilitas permainan yang bisa dicoba dan dijamin bakal seru. Fasilitas tersebut seperti *banana boat*, *speed boat*, *boat kecil*, *jet sky*,

wisata memancing ke pulau bahkan ada juga ruang ganti sebagai bilas dan ruang bermain untuk anak-anak.



Gambar.2.5 Banana Boat di Pantai Akkarena
(Sumber: tribun timur, diakses 20 April 2019)

Sarana dan prasarana seperti Plaza oval, menara air, taman bermain untuk anak-anak, *food curt* dan juga restoran. Dan juga terdapat pusat permandian, *meeting room*, poliklinik, lapangan untuk bermain voli pantai dan berbagai fasilitas rekreasi lain juga ada disini. Di pantai ini juga terdapat taman bermain, fasilitas olahraga air, MCK sampai restoran.

2. Kawasan Pantai Jimbaran, Bali



*Gambar 2.6. Pantai Jimbaran Bali
(Sumber: Slideshare.net/image.com, diakses 20 April 2019)*

Pantai Jimbaran berada dekat dengan pantai Kedonganan dan pantai Kelan Bali yang juga searah tempat wisata air Tanjung Benoa dan kawasan berbintang di Nusa Dua. Jimbaran merupakan nama desa di Kabupaten Badung, Bali. Letaknya di daerah selatan pulau Bali, kurang dari 15 menit dari bandara internasional Ngurah Rai. Sebelum berkembang menjadi tempat wisata, Jimbaran dulunya merupakan desa nelayan, dan sebagian besar penduduknya mencari nafkah menjadi nelayan. Namun saat ini sudah berubah, hampir sebagian besar penduduk lokal Jimbaran dalam mencari nafkah, bergerak dalam bidang pariwisata.

Daya tarik utama dari obyek wisata Jimbaran Bali pada objek wisata pantai pasir putih, yang dikenal dengan nama pantai Jimbaran. Khusus di pantai Jimbaran dan pantai Kedonganan, terdapat keunikan yang menjadi daya tarik utama wisatawan ke pantai Jimbaran dan Kedonganan Bali. Selain itu, keunikan yang dimiliki pantai Jimbaran tidak ditemukan di objek wisata pantai lain di pulau Bali. Keunikan tersebut ada pada *cafe* yang berada ditepi pantai Jimbaran, secara khusus menghadirkan makanan laut bakar (*seafood*), dengan bumbu khas Jimbaran Bali. Pengunjung yang datang, sangat menyukai liburan ke pantai Jimbaran bersama keluarga, terutama di sore hari sambil menikmati *seafood* bakar khas Jimbaran.



*Gambar.2.7. Sunset di Pantai Jimbaran Bali
(Sumber: Slideshare.net/image.com, diakses 20 April 2019)*

Sebagian besar wisatawan yang datang saat berlibur ke Pantai Jimbaran memilih berkunjung pada sore hari. Karena waktu terbaik untuk berkunjung ke pantai Jimbaran tempat wisata di Bali yaitu sebelum matahari terbenam atau sekitar pukul 17:00. Selain itu, jika datang pada jam tersebut terik panas matahari sudah mulai berkurang, membuat udara pantai tidak panas lagi, serta pemandangan *sunset* belum dimulai. Menjelang pukul 18:00, jika cuaca cerah, akan melihat pemandangan *sunset*, sambil menikmati hidangan *seafood* bakar tepi pantai pasir putih.

Aktivitas melihat *sunset* di tepi pantai Jimbaran, sambil menikmati hidangan *seafood* bakar khas Jimbaran, merupakan daya tarik utama yang disukai para wisatawan. Terutama bagi pasangan yang lagi *honeymoon* di Bali, dan menginginkan tempat *dinner* romantis di Bali. Oleh sebab itu, pantai Jimbaran tempat wisata di Bali, masuk sebagai salah satu lokasi terbaik melihat *sunset* di Bali. Selain itu kawasan Jimbaran tempat wisata di Bali, juga sangat terkenal sebagai lokasi hotel mewah bintang lima. Pantai ini sangat *recomended* bagi anda ingin menghabiskan *weekend* bersama pasangan anda.

3. Pantai Nongsa Kepulauan Riau

Pantai Nongsa ini berlokasi di Sambau, Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Pulau Batam merupakan pulau di Provinsi Kepulauan Riau, yang terletak di Kota Batam.



Gambar. 2.8. Pantai Nongsa Kepulauan Riau, Kota Batam
(Sumber: Slideshare.net/image.com, diakses 20 April 2019)

Pulau ini yang paling berdekatan dengan negara Singapura, terpisahkan oleh selat selebar 15 km, dan merupakan kawasan bebas perdagangan, bagian dari kawasan Sijori. Pulau Batam tidak hanya terkenal sebagai pulau paling luar di Indonesia bagian barat hanya berjarak beberapa mil dari negara kecil Singapura dan menjadi tempat singgah utama bagi barang impor sebelum didistribusikan ke seluruh Indonesia. Diambil dari nama seorang tokoh Melayu yang membangun

kota Batam yang kini menjadi kota industri, Pantai Nongsa ini terkenal akan ombak biru lautnya, hamparan pasir putih yang luas, jajaran terumbu karang hingga arena *outbond* dan pemandangan Pulau Sumatera dan Singapura yang nyata.

Sebagian besar orang mengunggulkan pulau di Provinsi Riau ini sebagai pusat menuju Singapura dengan tiket yang murah, namun untuk apa pergi ke negeri orang apabila di Indonesia saja menyimpan berbagai surga alam yang patut kita syukuri dan nikmati. Salah satu surga wisata alam tersebut bahkan terletak di Pulau Batam. Pulau yang dikenal dengan istilah *customs check island* ini memang terbilang kecil dan lokasinya yang terpisah dari satu di antara tiga pulau terbesar di Indonesia, Pulau Sumatera. Pulau Batam dikelilingi berbagai laut luas mulai dari laut Riau hingga wilayah teritorial negara tetangga karena letaknya tidak jauh dari selat Singapura. Objek wisata yang ada di Pantai Nongsa seperti *spot snorkeling*, dermaga dengan hutan buatan nan rindang. Objek wisata di Pantai Nongsa yaitu spot snorkeling, dermaga dengan hutan buatan nan rindang, pemandangan malam, spot *sunset*, dan spot foto.

4. Kepulauan Maladewa Samudra Hindia, India

Maladewa merupakan sebuah negara kepulauan yang berada di Samudera Hindia, tepat berada di sebelah barat daya India. Secara astronomis, Maladewa terletak di antara 1° 8° LU dan 72° – 74° BT. Kepulauan Maladewa atau yang lebih dikenal dengan sebutan Maldives ini secara geografis termasuk sebagai negara yang berada di Benua Asia (Asia Selatan).



Gambar. 2.9. Kepulauan Maladewa Samudra Hindia
Sumber: Slideshare.net/image.com, diakses 20 April 2019

Maladewa adalah negara dengan jumlah penduduk paling sedikit di Asia yaitu hanya 392.473 jiwa (2018). Sedangkan luas wilayah Maladewa sebesar 298km². Dengan luas wilayah ini, Maladewa juga merupakan negara dengan luas wilayah terkecil di Benua Asia ini. Ciri

khas yang ada di pantai ini yaitu airnya yang begitu jernih dan pasir pantainya yang putih cocok bagi yang suka dengan kegiatan pantai. Sehari saja rasanya tidak cukup untuk berada di pantai ini, bagi anda disarankan untuk menginap. Ada banyak penginapan yang bisa di pilih ketika berada di Maladewa.

Republik Maladewa merupakan sebuah negara kepulauan yang terdiri dari kumpulan atol (suatu pulau koral yang mengelilingi sebuah laguna) di Samudra Hindia dengan Ibukota Male. Maladewa berada di sebelah selatan-barat daya India, sekitar 700 km sebelah barat daya Sri Lanka. Negara ini mempunyai 26 atol yang terbagi menjadi 20 atol administratif dan 1 kota.

Negara ini merupakan negara yang populasi dan luas wilayah terkecil di kawasan Asia. Tinggi rata-rata permukaan tanah di Maladewa yaitu 1.5 meter di atas permukaan laut, hal ini menjadikan negara tersebut dengan permukaan terendah di seluruh dunia. Puncak tertinggi Maladewa sekitar 2.3 meter di atas permukaan laut sehingga negara ini juga dikenal sebagai negara yang memiliki puncak tertinggi paling rendah di dunia. Keadaan ekonomi Maladewa bergantung pada sektor utama yaitu pariwisata dan perikanan. Negara ini dikenal memiliki banyak pantai yang indah dan

pemandangan bawah laut yang menarik. Terdapat 700.000 turis mengunjungi negara ini setiap tahunnya.

Maladewa merupakan salah satu ekportir ikan ke negara Asia dan Eropa. Selain itu menjadi sektor pariwisata yang komoditi nomer wahid di Maladewa, ekspor ikan tuna juga menyumbangkan banyak pemasukan bagi negara kepulauan tersebut. Sebanyak 90 persen ikan tuna yang diekspor merupakan tuna segar, tuna kering, tuna beku, tuna diasinkan, dan tuna kaleng. Akan tetapi, kondisi tanah yang kurang subur membuat Maladewa harus impor bahan makanan pokok dari negara lain, seperti India dan Sri Lanka.

5. Pantai Ipanema, Brazil



*Gambar.2.10. Pantai Ipanema, Brazil
(Sumber: Slideshare.net/image.com, 2019)*

Pantai Ipanema merupakan tempat terbaik di kawasan Rio de Janeiro, Brazil untuk memahami keeksotisan atraksi matahari terbenam. Berlokasi di salah satu paling elit di Rio de Janeiro. Pantai Ipanema ini terletak di antara Leblon dan Arpoador, bersebelahan dengan pantai Tenar Copacabana. Meskipun Ipanema secara harfiah berarti "danau yang bau" dalam bahasa Tupi, deskripsi ini tentunya tak cocok dengan keadaan yang sebenarnya, dimana hamparan pasir putih yang indah selalu penuh pengunjung Borjus yang datang untuk berjemur. Di kejauhan, ada dua gunung *Dois Irmaos* yang menjadi pemandangan. Awalnya, Ipanema dikenal hanya sebagai properti pribadi pemilik aslinya bukan sebagai pantai umum. Kemudian komunitas Barat mulai mengenali pantai ini dari hit tahun 1960-an, *The Girl From Ipanema*, yang diciptakan oleh 2 warga lokal. Saat mencapai posisi terbaiknya, sang surya akan tepat berada di puncak *Dois Irmaos*, memendarkan cahaya orange, merah, dan kuning di permukaan laut.

Ketika parade *sunset* berakhir, ratusan wisata yang ada di pantai tersebut kompak bertepuk tangan, mengapresiasi keindahan panorama Ipanema yang menawan. Waktu terbaik untuk datang berkunjung ke pantai ini adalah dari Juli sampai bulan September, saat cuaca dan sinar matahari berada di tingkat ideal.

Selama penyelenggaraan *Rio Carnaval*, Ipanema memiliki perayaan tersendiri yaitu Banda de Ipanema, menarik sekitar 50.000 pengunjung. Namun, di bulan apapun anda dapat berkunjung di tempat ini dan pastikan berenang di area yang di izinkan oleh penjaga pantai, Karena perairan Ipanema terkadang berbahaya. Selain berenang, pengunjung juga dapat berjemur, jalan-jalan sekitar pantai, jogging, bersepeda atau berskating. Kawasan di sekitar pantai dipenuhi restoran dan toko kelas atas, sekitar Pantai Ipanema kafe lebih mahal dibandingkan dengan tempat lain di Rio. Pantai ini berjarak 30 menit dengan kendaraan umum seperti taksi, bus dari pusat kota dengan lalu lintas normal.

6. Pantai Sanur, Bali



Gambar.2.11. Pantai Sanur, Bali
(Sumber: Slideshare.net/image.com, 2019)

Pantai Sanur merupakan kawasan wisata Bali dengan suasana yang tenang dan nyaman untuk bersantai. Terletak di sisi timur kota Denpasar,

sehingga kita dapat menikmati matahari terbit yang indah. Pantai dengan pasir putih yang eksotik, pohon-pohon yang rindang membuat kita bisa menikmati kesejukan angin. Dengan duduk-duduk sambil menikmati hidangan kaki lima adalah salah satu cara menikmati Sanur. Ada jagung bakar, sate ikan, bubur Bali atau lumpia yang banyak diujakan di sepanjang pantai. Sebagai desa nelayan dan juga titik penyebrangan ke pulau Nusa Penida, pesonanya masih bertahan dengan karakteristik dan nuansa yang tenang dapat terus menarik pengunjung untuk kembali datang, di mana sebagian besar berasal dari Eropa. Pantai sanur memiliki karakter yang berbeda jika dibandingkan dengan pantai di selatan Bali, seperti Kuta atau Seminyak, yang menjadi surga bagi para peselancar. Ombak pantai sanur yang cukup tenang, meberikan kita kesempatan untuk menikmati aktivitas bersama keluarga. Aktivitas yang banyak ditawarkan untuk wisatawan di antaranya; tour dengan sepeda di sepanjang pantai, tour dengan perahu nelayan, memancing, bermain kano, snorkeling, sea walker hingga diving. Industri pariwisata pantai Sanur dimulai sekitar tahun 1950an, dengan berdirinya Hotel Segara Beach oleh pionir pariwisata Bali Ida Bagus Kompiang, di mana suasana pantai Sanur saat itu masih diliputi semak belukar, tanpa listrik dan infrastruktur lainnya sebagaimana yang kita saksikan saat ini. Namun

demikian, Sanur tetap dikenal karena suasana yang santai. Kehidupan masyarakat yang masih mempertahankan kekayaannya dalam seni dan budaya, menjadikannya sebagai tujuan ideal untuk menikmati nuansa klasik dan kontemporer.



Resume dari Studi Preseden Kawasan Wisata Rekreasi

No	Nama Kawasan Wisata Rekreasi	Kondisi Lingkungan/Site,	Bentuk Kawasan	Fasilitas Wisata	Fasilitas Utama	Hal yang spesifik	Sumber
1.	Kawasan Pantai Akkarena Makassar 	Luas lahan 10 ha	Bentuk kawasan yang memanjang menyusuri pantai dengan keindahan unik, tembatan selfi, dan wisata kuliner.	Terdapat gazebo sepanjang pantai, tempat santai, tembatan selfi, dan wisata kuliner.	Hotel, resort, dan juga homestay.	Kawasan berada di tengah perkotaan. Letaknya pun tidak jauh dari pantai losari dan Mall GTC.	<i>Trbun timur, 2019.</i>
2.	Pantai Jimbaran, Bali 	Pantai Jimbaran Bali yang mempunyai luas 10,25 ha.	Bentuk tropis dengan tatanan tempat santai yang nyaman dan menikmati angin sepoi - sepoi.	Pasir putih, tempat untuk melihat sunset, tempat kuliner seafood.	Cafe, Resto, Hotel, Homestay, Villa hingga Guest House.	Strategis, karena lokasinya berdekatan dengan Bandara Internasional Ngurah Rai.	Slideshare.net/imag e.com, 2019.
3.	Pantai Nongsa Kepulauan Riau	Luas lahan 4 ha	Begitu dekat dengan pesisir pantai Singapura bagian Selatan.	Memiliki pemandangan lapangan golf, candi dengan ombak	Terdapat lapangan golf, resort, sarana	Suasana di sekitaran hening, sepi dan jauh dari suasana perkotaan.	Slideshare.net/imag e.com, 2019.

No	Nama Kawasan Wisata Rekreasi	Kondisi Lingkungan/Site,	Bentuk Kawasan	Fasilitas Wisata	Fasilitas Utama	Hal yang spesifik	Sumber
				tenang dan pasir putih.	umum seperti ATM, rumah sakit.		
4.	Kepulauan Maladewa, Samudra Hindia 	wilayah yakni 10 hektar.	-	Airyaayan yang jernih dan pasir pantainya yang putih.	Memiliki 40 villa.	Maladewa terletak di sebelah selatan-barat daya India, sekitar 700 km sebelah barat daya Sri Lanka	Slideshare.net/imag e.com, 2019,
5.	Pantai Ipanema, Brazil 	-	Ada dua gunung Dois Irmaos yang menjadi pemandangan	Hampan pasir putih yang indah menarik pengunjung datang untuk berjemur.	Memiliki restoran, kafe dan toko kelas atas	Pantai Ipanema ini terletak di antara Leblon dan Arpoador.	Slideshare.net/imag e, 2019.

Gambar 2.11. Resume Studi Banding

Sumber: Analisis Pribadi. 2019

BAB III

ANALISIS PERENCANAAN KAWASAN WISATA REKREASI

A. Analisis Tapak

Untuk menghasilkan tapak yang sesuai kriteria perencanaan, maka tapak yang dipilih harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

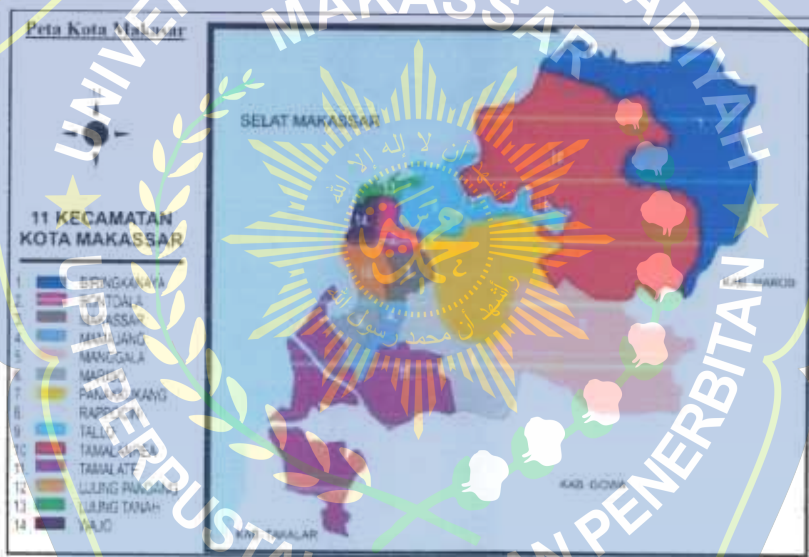
- a. Akseibilitas yang mendukung seperti ketersediaan sarana dan prasarana transportasi yang baik.
- b. Mudah dijangkau dari pusat pelayanan transportasi.
- c. Mudah dijangkau transportasi umum maupun pribadi.
- d. Utilitas kota sesuai standar seperti jaringan listrik, air bersih, telepon, riol kota.
- e. Lahan yan memadai.
- f. Potensi visual yang baik.
- g. Bebas dari kemacetan.

1. Gambaran Umum Kota Mamminasata

Kota Makassar, Kabupaten Maros, Gowa dan Takalar mencakup kedalam wilayah Mamminasata berdasarkan SK Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2003. Seluruh kecamatan di Kota Makassar dan Kabupaten Takalar, kecuali 2 dari 14 kecamatan di Maros dan 6 dari 16 kecamatan di Gowa mencakup di wilayah Mamminasata..

Pengecualian tersebut dilakukan karena jarak lokasi kecamatan yang jauh dari wilayah kota metropolitan. Luas wilayah Mamminasata adalah 2.462,3 km² (246.230 ha) dengan total jumlah penduduk sekitar 2,06 juta jiwa.

2. Gambaran Umum Kota Makassar



Gambar 3.1. Peta Kota Makassar
(sumber: www.google.co.id/maps)

Makassar merupakan pusat pertumbuhan utama di Indonesia, bersama dengan Medan, Jakarta, dan Surabaya. Yang memiliki luas wilayah 199,26 km² dengan jumlah penduduk lebih dari 1,6 juta jiwa. Secara demografis, kota ini tergolong kedalam tipe multi etnik atau multi kultur dengan berbagai beragam suku dan bangsa yang tinggal di dalamnya, di antaranya yang paling signifikan jumlahnya adalah Bugis, Toraja, Mandar, Buton, Jawa, dan Tionghoa.

Berdasarkan arah rencana kebijakan tata ruang Kota Makassar. Wilayah pengembangan sesuai untuk desain kawasan wisata rekreasi. Menurut PP Nomor 26 Tahun 2008 tentang RTRW telah menetapkan Kota Metropolitan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) di Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam hal ini, seluruh wilayah yang ada di Kota Makassar mencakup 15 (lima belas) wilayah kecamatan, mencakup Kecamatan Tamalanrea, Biringkanaya, Manggala, Panakkukang, Tallo, Ujung Tanah, Bontoala, Wajo, Ujung Pandang, Makassar, Rappocini, Tamalate, Mamajang, dan Kecamatan Mariso. Termasuk dalam kawasan Metropolitan Mamminasata di Kabupaten Makassar yang berperan penting dalam pengembangan PKN di Provinsi Sulawesi Selatan.

Ketentuan dalam pemanfaatan ruang untuk pembangunan yaitu ketentuan dasar bangunan, ketentuan lantai bangunan, ketentuan tinggi bangunan, ketentuan garis sempadan bangunan.

Lokasi terpilih adalah di Pantai Anging Mammiri, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Luas site: $150 \text{ m} \times 100 \text{ m} = 15.000 \text{ m}^2$

KDB: 30% (Terbangun)	: 70% (Tidak terbangun)
: 30% x Luas Lahan	: $15.000 \times 70\%$
: 4.500 m^2	: 10.500 m^2

1) Keadaan Wilayah

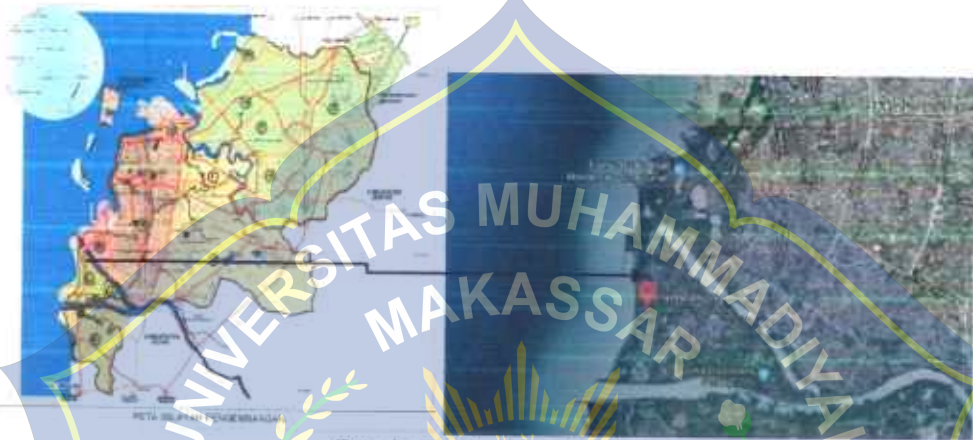
Pemilihan lokasi terletak di Pantai Anging Mammiri, Jalan Metro Tanjung Bunga, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Secara administrasi Makassar terletak dipesisir Barat Daya Pulau Sulawesi yang berbatasan dengan sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Jalan Umum
2. Sebelah Timur : Permukiman Warga
3. Sebelah Barat : Pantai Anging Mammiri
4. Sebelah Selatan : Lahan Kosong

2) Pertimbangan Pemilihan Site

1. Lokasi berada di pinggir kota, ini dimaksudkan agar dapat diperoleh lingkungan sekitar kawasan wisata rekreasi yang masih alami dan terbuka.
2. Pada lokasi terdapat wisata rekreasi pinggir pantai dan masyarakat yang mendukung.
3. Di sekitar lokasi sudah dilengkapi dengan jaringan infrastruktur.
4. Lokasi mudah dicapai.

3. Analisis Pemilihan Lokasi



Gambar 3.2: Peta Lokasi
(Sumber: Google di akses 10 oktober 2019)

Lokasi perencanaan ditentukan berdasarkan 6 kriteria yang mengacu pada peraturan menteri PU No. 29/PRT/M/2006, yaitu

1. Tata guna lahan, sesuai dengan RTRW Kota Mammunasata.
2. Pencapaian mudah dengan kendaraan umum atau pribadi.
3. Tersedia utilitas kota yang memadai
4. Memiliki daya Tarik
5. Kondisi topografi dan ruang memadai, dan
6. Memiliki dimensi lahan yang memadai untuk perencanaan.



Gambar 3.3. Peta Lokasi

Sumber: Google Maps di akses 18 Februari 2019

1) View

Lokasi pada desain kawasan wisata rekreasi yang terletak di jalan Metro Tanjung Bunga, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, terdapat area-area yang berbatasan langsung dengan tapak. Pandangan kearah tapak akan mempengaruhi dalam proses perancangan, dan bisa menjadi faktor pendukung, adapun analisis orientasi view pada tapak, adalah :



Gambar 3.4. Analisis Lingkungan Tapak
 Sumber: Olah Data Lapangan, 10 oktober 2019

Menempatkan penanda atau simbol bangunan kearah sudut pandang yangterbaik dari jalan primer. Potensi dan hambatan tapak dari orientasi view dari dalam dan dari luar tapak yaitu sebagai berikut :

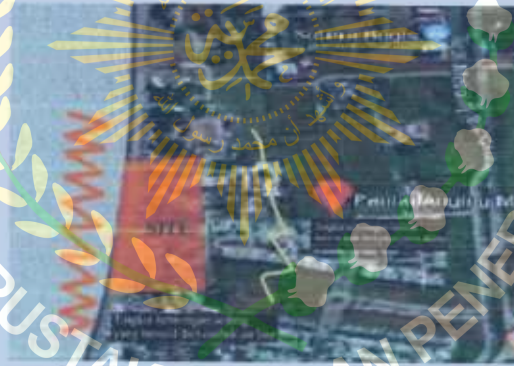
a) Potensi

- Memiliki view yang baik karena menghadap kepantai
- Sudut pandang yang langsung menghadap ke tapak



Gambar 3.5. *Output Orientasi View*
(Sumber: Olah Data Lapangan, 10 Oktober 2019)

2) Analisis Kebisingan



Gambar 3.6. *Analisis Kebisingan*
(Sumber: Olah Data Lapangan, 10 Oktober 2019)

Berdasarkan hasil pengamatan, lokasi tapak yang berada tidak jauh dari Jalan poros Metro Tanjung Bunga, menjadikan faktor kebisingan untuk lebih diperhatikan, dan diketahui bahwa sumber kebisingan yang paling tinggi berasal dari Jalan utama yang banyak dilalui kendaraan dan merupakan jalan alternatif dari Barombong ke pusat Kota Makassar, yang merupakan akses ke pemukiman warga. Dari

data diatas dapat diambil kesimpulan, adalah menempatkan bangunan di bagian dalam tapak dan Penggunaan beberapa pohon untuk mengurangi frekuensi kebisingan yang ada.

3) Orientasi Matahari

Analisis orientasi cahaya matahari yaitu analisis yang terpengaruh ke perancangan dan berkaitan dengan pencahayaan alami dengan tingkat kenyamanan ke perancangan Wisata Rekreasi di Pantai Anging Mammiri Kota Makassar. Memiliki ruangan yang dibutuhkan cahaya untuk mendukung ruangan tersebut.

Sinar matahari yang menyinari lokasi perancangan terlihat mulai munculnya matahari pagi, pada perancangan ini sinar matahari sangat menguntungkan, yang terjadi mulai dari munculnya matahari sampai pukul 10:00 wib. Dengan begitu, sinar matahari sangat membantu dalam desain wisata rekreasi.



Gambar 3. 7. Orientasi Matahari dan Arah angin
(Sumber: Olah Data Lapangan, 10 Oktober 2019)

4) Analisis Sirkulasi

Dalam penataan sirkulasi menjadi poin penting yang harus diperhatikan karena untuk mengetahui bagaimana penempatan yang cocok untuk bangunan yang akan dirancang, sirkulasi akan dibagi menjadi 2, yaitu sirkulasi untuk kendaraan dan pejalan kaki.

1. Penataan sirkulasi untuk kendaraan adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan area parkir
- b. Memusatkan area parkir

2. Penataan sirkulasi pada pejalan kaki adalah :

- a. Jalur masuk dan keluar bagi pejalan kaki
- b. Pendestrian

Jalur kendaraan memiliki sirkulasi menerus dari jalan raya ke tempat parkir dengan tidak menghambat sirkulasi untuk pejalan kaki. Dan Untuk pekerjaan dropping barang mempunyai sirkulasi khusus untuk kendaraan servis yang terpisah dari kendaraan pengunjung.

5) Kondisi Fisik Lokasi

Bentuk tapak yaitu tanah kosong dengan kontur datar. Area sekitar kawasan terdapat lahan kosong dan permukiman warga. Aksesibilitas kawasan wisata rekreasi yang terletak di Jalan Metro Tanjung Bunga, Kota Makassar. Yang dapat di capai melalui jalur darat. Dalam hal ini,

adalah prasarana jalan yang sangat berperan penting dalam memfasilitasi aksesibilitas menuju lokasi yang dapat dilalui dan diakses oleh kendaraan umum.

6) Konsep Utilitas Bangunan

1. Penghawaan

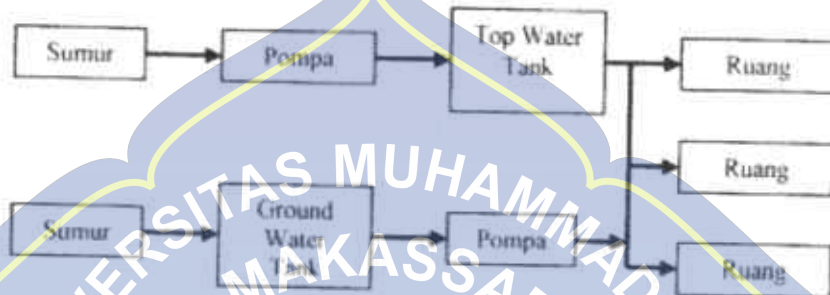
Sistem penghawaan diperhitungkan dengan menggunakan penghawaan alami dan penghawaan buatan. Penghawaan alami memanfaatkan aliran udara dan alam ke dalam kawasan melalui sistem sirkulasi menyilang (*cross ventilation*) dengan memperbanyak bukaan pada kawasan, penghawaan buatan dimanfaatkan bagi ruang yang membutuhkan penghawaan khusus, bebas debu dengan kelembaban tertentu.



Gambar 3.8. Sirkulasi Menyilang (*cross ventilation*)
(Sumber: Slideshare.net/image.com, 10 oktober 2019)

2. Sistem Jaringan Air Bersih Dan Jaringan Air Kotor.

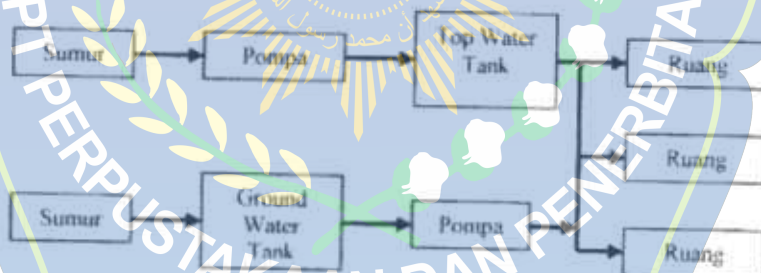
a. Sistem Jaringan Air Bersih



Gambar 3.9. Konsep Jaringan Air Bersih

Sumber: Hasil Analisis, 2019

b. Sistem Jaringan Air Kotor



Gambar 3.10. Konsep Jaringan Air Kotor

Sumber: Hasil Analisis, 2019

B. Analisis Fungsi dan Program Ruang

1. Analisis Pengguna Bangunan dan Kebutuhan Ruang

Tabel Analisa pengguna bangunan dan kebutuhan ruang

No	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan ruang
1.	Pengunjung	▪ Memarkir ▪ Membeli tiket ▪ Jalan-jalan ▪ Istirahat ▪ Makan dan minum ▪ Menginap ▪ Beribadah ▪ Bermain ▪ Mencari informasi ▪ Berkomunikasi ▪ Check in ▪ Check out ▪ Buang air ▪ Belanja	▪ Tempat parkir ▪ Loker tiket ▪ Gazebo ▪ Restoran ▪ Homestay ▪ Musolah ▪ Taman bermain ▪ Ruang pengelola ▪ Toilet ▪ Area <i>outbound</i> ▪ Wisata air ▪ <i>Booth</i> kuliner
2.	Pengelola	▪ Memarkir ▪ Mengawasi area wisata ▪ Menerima laporan ▪ Buang air ▪ Beribadah ▪ Makan dan minum	▪ Tempat parkir ▪ Ruang servis ▪ Toilet ▪ Musolah ▪ Restoran

Gambar. 3.11. Kebutuhan Ruang
Sumber: Analisis Pribadi, 2019

2. Analisis Pengelompokan Ruang

Tabel. Analisis Pengelompokan Ruang

No	Kelompok Ruang	Jenis ruang
1.	Publik	▪ Gazebo ▪ Parkir ▪ Toilet ▪ Mushollah ▪ Restoran ▪ Playground ▪ Food Court ▪ Ruang informasi ▪ Anjungan ▪ Kolam renang ▪ Outbound
2.	Semi Publik	▪ Homestay ▪ Loker tiket ▪ Danau buatan ▪ Gardu pandang ▪ Pos jaga
3.	Privasi	▪ Ruang pengelola ▪ Ruang servis (Ruang PPPK, Ruang MEE) ▪ Kamar Resort

Gambar. 3.12. Pengelompokkan Ruang
Sumber: Analisis Pribadi, 2019

3. Studi Besaran Kapasitas Ruang

Tabel. Studi Besaran Kapasitas Ruang

Pengguna	Jenis Aktivitas	Jumlah Ruang	Dimensi Ruang	Luas Ruang
Wisatawan	- Bermain wahana - Jalan-jalan mengelilingi area	- Area terbuka (kapasitas 300 orang) - Area bermain	Manusia: (0,6m x2 m) Kursi taman: (0,4m x 1,5m) x 45. Area bermain: (50m x 50m). Gazebo 6,00 m2/tempat duduk	6324,75 m ²
	Istirahat (tidur)	2 Bedroom 1 Meja rias 1 Kursi rias 1 Sofa santai - Meja sofa 1 Almari 1 Meja TV (per kamar)	Manusia: (0,6m x 2m) x 4 orang. Bedroom: (2m x 2m) x 2. Meja rias: (1,5m x 2m). Kursi rias: (0,5 x 0,6m). Sofa: (2m x 0,7m). Meja: (1,5m x 0,4m). Almari: (1,5m x 2m). Meja TV: (1m x 0,6m).	82 x 34 = 2788 m ² x 20 kamar = 55.760 m ²
Wisatawan/ pengelola	Melaksanakan sholat	1 Aula sholat 2 Tempat Wudhu 6 Toilet	Manusia: (0,6m x 2 m) x 50 orang. Aula sholat: (10m x 10m). T. wudhu: (1,5m x 3m) x 2. Toilet: (1,5m x 1,5m) x 6. Sirkulasi 25%	18,9 m ²

Pengguna	Jenis Aktivitas	Jumlah Ruang	Dimensi Ruang	Luas Ruang
Karyawan/ pengelola	- Menjaga tiket masuk untuk pengunjung - Memberikan informasi terhadap pengunjung	5 tempat penjualan tiket	Manusia: (0.6m x 2 m) Meja: (1.5m x 0.7m). Kursi: (0.6m x 0.6m). Almari: (1.5m x 0.6m) Sirkulasi 25%	12.84 x 5 = 64.2 m ²
		1 ruang informasi - Toilet	Manusia: (0.6m x 2 m). Meja: (1.5m x 0.7m). Kursi: (0.6m x 0.6m). Almari: (1.5m x 0.6m). Toilet: (1.5m x 1.5m). Sirkulasi 25%	60.36 m ²
Wisatawan/ pengelola	Memarkir kendaraan	Area parkir (±1.000 orang)	Manusia: (0.6m x 2 m) Mobil: (2.5m x 5m) x 100 Motor: (1m x 2.5m) x 300 Bus: 40 m ² /bus Truk: 40 m ² /truk Sirkulasi 30%	3.195 m ²
Wisatawan/ pengunjung	- Makan dan minum - Istirahat dan bersantai	100 Kursi makan 25 Meja makan 1 Dapur besar 2 Toilet	Manusia: (0.6m x 2 m) Kursi makan: (0.6m x 0.6m) x 100. Meja makan: (1m x 0.6m) x 25. Meja dapur: (3m x 1m) x 2 Almari dapur: (3m x 2m) x 2 Rak piring: (2m x 1.5m) x 2 Kompor: (1m x 0.5m) x 3 Toilet: (1.5m x 1.5m) x 2 Wastafel: (0.9m x 0.5m) x 2 Sirkulasi 25%	327.6 m ²

Gambar. 3.13. Studi Besaran Kapasitas Ruang
Sumber : (Ahmad Agung Firwanto, 2010)

4. Organisasi ruang

Dalam pola penataan ruang yang dioptimalkan dapat dilakukan dengan pembagian ruang-ruang. Dengan demikian dapat mempengaruhi kegiatan yang ada didalam dan berfungsi dalam setiap ruang kelompok yang berkegiatan di dalamnya. Organisasi ini tidak lepas dari karakter dasar.



C. Analisis Tampilan Bentuk Bangunan

Dalam bangunan gubahan massa, sangat diperlukan untuk membuat tata letak dari tiap masa bangunan. Dengan pertimbangan terhadap elemen alam, dimana bangunan beradaptasi dengan alam maka bentuk bangunan menjadi bentuk:

1. Gubahan Masa Terpusat

Terbentuk dari sejumlah sekunder dengan bentuk asal dominan berada di tengah.

2. Gubahan Masa Linear

Terbentuk dari bentuk yang teratur pada deretan yang berulang berasal dari perubahan proporsi dimensi suatu bentuk.

3. Gubahan Masa Radial

Dari bentuk linear yang berkembang keluar dari bentuk terpusat searah dengan jarinya (bentuk gubahan linear dan terpusat).

4. Gubahan Masa Cluster

Terdiri dari bentuk yang berdekatan atau bersama menerima kesamaan visual. Bentuk ini cukup luwes pengorganisasiannya berdasarkan kebutuhan fungsinya seperti ukuran, potongan ataupun tata letak dan orientasi masa dapat ke segala arah.

5. Gubahan Masa Grid

Bentuk masa modular yang berhubungan antara grid yang satu dan lain dengan pengembangannya.

Dari kelima gubahan masa tersebut di atas dan berdasarkan tuntutan gubahan masa maka bentuk cluster dan linier dipilih untuk menata kawasan wisata rekreasi di Pantai Anging Mammiri. Penampilan bangunan dibuat

dengan pola yang difokuskan pada *open space*, dengan tatanan ruang publik di bagian depan dan privat dibagian belakang sedang servis di bagian samping kanan dan kiri. View yang menghadap ke jalan raya dan juga ke arah Pantai juga dimaksimalkan.

D. Analisis Kelengkapan Bangunan

1. Sistem Jaringan Air Bersih

Penggunaan jaringan air bersih adalah dengan menggunakan sistem tangki tekan, air bersih yang ditampung pada ground reservoir / tangki air bawah kemudian dipompa masuk ke dalam tangki bertekanan. Air dalam tangki yang bertekanan dialirkan menuju jaringan perpipaan bangunan.

2. Sistem Jaringan Air Kotor

Sistem pembuangan air dipisah menjadi, (dua pipa) dengan sistem pembuangan dimana air kotor dan air bekas dialirkan menggunakan pipa yang berbeda. Dalam sistem ini, limbah yang berasal dari wc/kloset dipisahkan dari limbah kamar mandi dan cuci. Lalu limbah dari wc disalurkan ke septictank bersama dengan limbah air mandi, cuci dan dapur dibuang keresapan air kotor atau saluran limbah kota.

3. Instalasi Listrik

Listrik yang didapat dari PLN dan menggunakan genset sebagai cadangan yang dapat secara otomatis bekerja ketika pasokan listrik dari PLN mengalami gangguan (padam).

4. Sistem Manajemen Sampah

Sistem pembuangan sampah dengan pembagian jenis sampah yaitu sampah basah dan sampah kering yang selanjutnya ditampung ke dalam bak sementara kemudian dibuang ke TPA kota.

5. Sistem Pemadam Kebakaran

- a. Sistem pendeteksian bahaya kebakaran menggunakan alat *smoke detector* dan *heat detector* pada plafon bangunan.
- b. Sistem balasan terhadap bahaya kebakaran yang menggunakan alat *sprinkler*. Selain itu sistem perlawanan bahaya kebakaran menggunakan *fire extinguisher*, *hydrant* dan *hydrant pilar*.

6. Sistem Penangkal Petir

Kawasan wisata rekreasi ini menggunakan sistem penangkal petir, yaitu sistem *Faraday* karena sistem kerja jangkauannya yang luas dan tidak membahayakan lingkungan sekitar dengan sifat menolak petirnya.

7. Pencahayaan

Sistem pencahayaan bangunan ini terdiri dari atas 2 sistem

pencahayaan berdasarkan sumber, yaitu dengan pencahayaan alami yang (menggunakan sinar matahari) dan pencahayaan buatan (lampu). Pada sistem pencahayaan buatan, ada beberapa sistem yang digunakan sesuai dengan kebutuhan bangunan, seperti pada ruang pameran karena pada ruangan ini banyak menggunakan pencahayaan akses (*Accent Lighting*) yang bekerja untuk mengarahkan cahaya dan dari segi arah dan luas sinarnya, yang terbagi atas:

a. Pencahayaan alami

Bukaan pada dinding karena adanya bukaan berupa jendela, lubang angin, maupun pintu (Pemanfaatan cahaya pada matahari siang hari dan terang langit pada malam hari melalui optimalisasi lubang cahaya).

b. Pencahayaan buatan

Ask Lighting yaitu pencahayaan setempat untuk mendukung kegiatan yang ada dalam bangunan untuk menghemat energi.

h. Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan udara yang terjadi pada bangunan ini ialah perpaduan antara sistem penghawaan alami dan penghawaan buatan. Dengan dirancang dengan mengatur lubang masuk dan keluarnya udara

serta menggunakan ventilasi silang. Pada penghawaan buatan menggunakan *Air Conditioner* (AC).

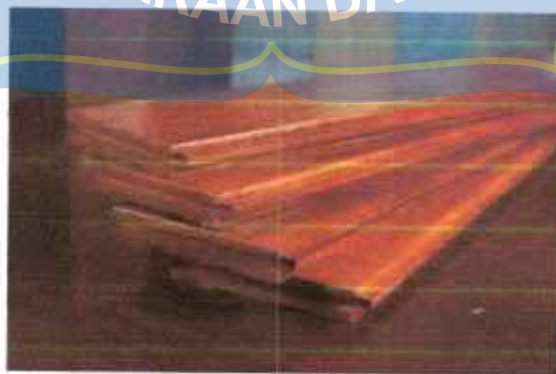
a. Material Bangunan

1) Penutup Lantai

Material penutup lantai pada bangunan menggunakan material marmer.



Gambar. 3. 15. Lantai Marmer
(sumber :pinterest, 2018)



Gambar 3. 16. Lantai Parquet
(Sumber: pinterest, 2018)

b. Jenis Material Yang Digunakan

No	Jenis Material	Gambar	Pengaruh
1.	Beton		Beton dengan texture dapat menampilkan kesan kokoh dan massif
	Kayu		Kayu memberikan suasana yang alami dan kesan yang hangat.
	Bata		Batu bata expose memberikan kesan lokal yang khas.
	Batu alam		Batu alam memberikan kesan berat dan detail. Memberikan visual tekstur yang detail dari dekat, dan massif dari kejauhan.

Gambar 3. 17. Jenis Material

(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)

E. Analisis Pendekatan Perancangan

Pertimbangan analisis pendekatan:

1. Karakter setiap ruang
2. Suasana yang akan ditampilkan.
3. Luasan setiap ruang.
4. Pemakaian bahan dan material dalam ruang.
5. Pemilihan ruang untuk masing-masing ruang.

Bentuk dari interior yang ada pada bangunan akan berpengaruh pada suasana yang akan ditampilkan. Tujuan yang ingin dicapai ialah memberikan suasana yang nyaman bagi pengunjung kawasan wisata rekreasi.

Analisis pendekatan pada perancangan ini terdapat beberapa perancangan di antaranya sebagai berikut:

a. Titik Tolak Pendekatan

- 1) Desain perancangan ini merupakan kawasan wisata rekreasi dengan tema kontemporer.
- 2) Pendekatan makro sebagai langkah penyelesain dalam lingkup kaitan bangunan terhadap lingkungan dan pola kota dan baik fisik maupun karakteristiknya.

3) Pendekatan konsep mikro sebagai langkah penyelesaian lingkup terhadap sifat dan pola dan kegiatan di dalamnya.

b. Pendekatan Konsep Fisik Makro

Pengelola penentuan tapak sebagai berikut :

3) Pengelola Tapak

Dasar pertimbangan yang digunakan dalam pendekatan terhadap tapak pada kawasan wisata untuk mendapatkan suatu area site yang mampu memberikan fungsi yang maksimal.

4) Kondisi Lingkungan

Dalam penentuan lingkungan tapak lokasi dapat didasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain:

- a) Berada pada kawasan instansi pemerintah
- b) Adanya fasilitas yang dapat menampung aktivitas

3). Kondisi fisik atau tofografi daya dukung tanah

4). Tersedia pencapai atau aksesibilitasnya.

BAB IV

HASIL PERANCANGAN

A. Konsep Tapak

1. Perancangan Tapak

Lokasi yang berada di Pantai Anging Mammiri, Jl. Metro Tanjung Bunga, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dengan luas sebesar 150.000 m² 1,5 Ha yang menjadi bangunan utama ialah *homestay* (penginapan). *Homestay* ini didesain menjadi satu bangunan dengan dua lantai, lantai pertama berfungsi sebagai area penginapan, kantor pengelola, gudang dan ruang pegawai, sedangkan pada lantai kedua berfungsi sebagai area penginapan dan area *top floor* merupakan fasilitas pengunjung yang tinggal di *homestay* untuk melihat sensasi *sunrise* dari ketinggian 4 meter.



Gambar 4. 1. Konsep Analisis Tapak
Sumber: Analisis Pribadi, 2020

2. Sirkulasi

Akses ke tapak melalui Jl. Metro Tj. Bunga yang merupakan 2 jalur 2 arah. *Entrance* ke dalam tapak dipisahkan dengan sirkulasi kendaraan keluar yang hanya memiliki 2 jalur dan 1 arah



3. Parkiran

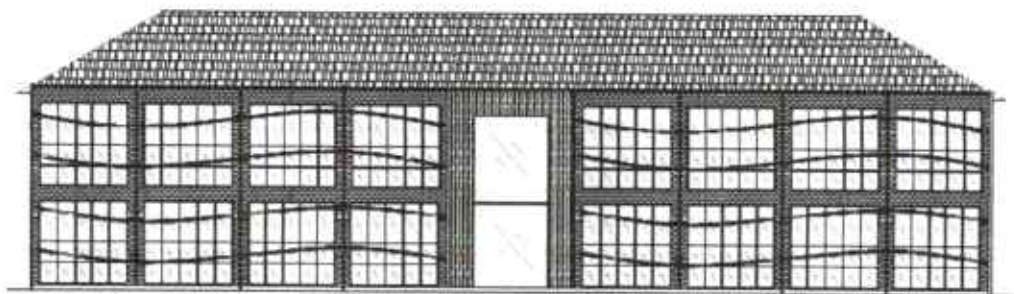
Sistem parkir yang dipilih adalah parkir lurus 90° dengan ukuran 5x3m untuk mobil dan 2,5 x 1 m untuk motor.



Gambar 4. 3. Sirkulasi Parkir Lurus
Sumber: Analisis Pribadi, 2020

B. Konsep Bentuk

Berikut adalah bentuk bangunan utama yang di aplikasikan kedalam *homestay*:



Gambar 4. 4. Konsep Bentuk
Sumber: Analisis Pribadi, 2020

Bentuk bangunan yang persegi di ambil dari bentuk badan koper, dimana yang diketahui koper identik dengan berpergian/ wisata dan pada bentuk fasade bangunan di ambil dari gelombang air laut karena lokasi yang berada di pantai yang identik dengan unsur ombak.

C. Kelengkapan Bangunan

1. Strukur

a. Struktur atas

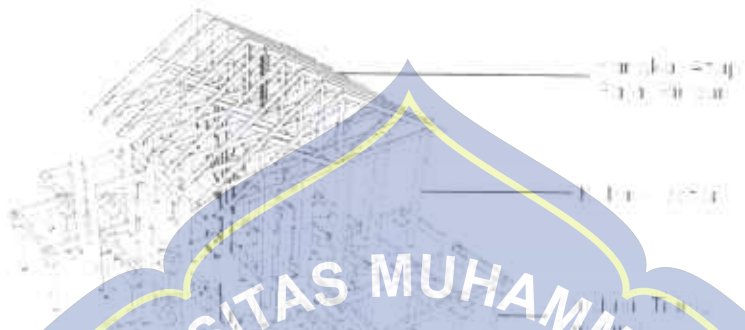
Pada struktur atas (atap) menggunakan atap.

b. Struktur Tengah

Pada sruktur bagian tengah atau pada kolom menggunakan kolom utama yaitu 40x40 cm dan pada kolom praktis menggunakan ukuran 15x5cm.

c. Struktur bawah

Pada pondasi atau struktur bagian bawah menggunakan pondasi tiang pancang.



Gambar 4. 5. Struktur Homestay
Sumber: Analisis Pribadi, 2020

2. Material

Material yang digunakan pada bangunan yaitu dari kaca, kayu , bata ekspos. Kaca dipilih agar memberikan kesan terbuka yang bersifat kontemporer dan untuk meminilisir masuknya cahaya kedalam bangunan, Kayu digunakan agar terlihat alami dan bersifat kontemporer, dan bata ekspos digunakan agar bangunan mengikuti zaman yang bersifat massif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir penelitian ini, setelah melalui beberapa tahapan penelitian di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mendesain kawasan wisata rekreasi di Pantai Anging Mammiri Kota Makassar dilakukan dengan memperhatikan standar fasilitas yang akan dibangun sehingga memberikan potensi berupa sumber daya alam, lingkungan fisik, sarana dan prasarana penunjang untuk mendukung kawasan sebagai tempat yang terbuka dan nyaman
2. Dapat mewujudkan perancangan desain ruang luar yang bermanfaat bagi masyarakat serta usulan perencanaan desain berupa kebutuhan yang diperlukan kawasan wisata rekreasi di Pantai Anging Mammiri dalam pengembangan wisata Kota Makassar serta adanya harmonisasi massa bangunan yang menyatu dengan lingkungan alam pantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sachari. (2000).** *Ilmu-Ilmu Desain Dan Budaya Visual*. Bandung.
- Firwanto, Agung A. (2010).** *Wisata Bahari Berbasis Budidaya Ikan Terapu Di Kabupaten Tuban*. Jawa Timur.
- Grasia. 1979.** *Perencanaan Dan Perancangan Taman Rekreasi*, diakses dari <https://www.scribd.com/document/>, pada 11 Desember 2013.
- K, Nia. (2008).** *Pengantar Perencanaan Perkotaan*. Bandung.
- Khakhim, N. (2015).** *Analisis Perubahan Hutan Magrove Dalam Penentuan Kawasan Rehabilitasi Dan Perubahan Stok Karbon Menggunakan Data Penginderaan Jauh Di Serang Banten*. Banten.
- Meyers. Koen. 2009.** *Sistem Informasi Geografis Untuk Perjalanan Wisata*. Jakarta.
- Pemerintahan Indonesia. 2009.** *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Wisata*. Lembaran RI Tahun 2009. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pendit. Nyoman S. 1994.** *Ilmu Pariwisata sebuah pengantar*. Perdana. Jakarta.
- Ratnawati, Amelia. (2012).** *Perancangan Kawasan Wisata Dan Rest Area Di Kawasan Hutan Bunder. Patuk. Gunung Kidul*.

Schimbeck.1988. *Penerapan Arsitektur Kontemporer Pada Model Di Indonesia.*

Suriansyah. (2016). *Perencanaan Objek Wisata Pantai Depok.* Jawa Barat.

Triadmodjo.1999. *Perencanaan Bangunan Pengaman Pantai Pada Daerah Pantai Bulu Desa Rerer Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa.* Sulawesi Utara: Jurnal Teknik Sipil. No.325.



RTRW telah menetapkan Kota Metropolitan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) di Provinsi Sulawesi Selatan, berdasarkan kebijakan tata ruang.

Lokasi terpilih adalah di Pantai Anging Mammiri, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dengan lebar jalan 5 meter.

Luas site: 150 m x 100 m = 15.000 m²

KDB : 30% (terbangun)

: 70% (tidak terbangun)

: 30% x Luas Lahan : 15.000 x 70%

: 4.500 m² : 10.500 m²

Potensi

Topografi : Kendaan kontur datar

Prasarana : Air PDAM, listrik, drainase, telekomunikasi, telepon.

Analisis SWOT

Kekuatan (Strength)

1. Lokasi berada di sekitar wisata pantai lainnya seperti wisata Pantai Akkarena dan Pantai Tanjung Bayung.
2. Wisata yang mudah dijangkau karena tidak jauh dari jalan poros Makassar-Barombong.
3. Suara ombak yang berasal dari laut dapat menarik minat pengunjung untuk datang dan tinggal di lokasi.

Kelemahan (Weakness)

1. Kurangnya kesadaran masyarakat sekitar lokasi tersebut yang mengakibatkan pantai tidak terurus dengan baik sehingga banyak sampah yang berserakan.

Peluang (Opportunity)

1. Dapat mendukung pariwisata apabila dikelola ke dalam pengembangan wisata yang kreatif
2. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.

Ancaman (Threat)

1. Air laut yang pasang mengakibatkan air naik ke permukaan wisata dan merusak fasilitas sekitar.

Peta Lokasi



Terkondisi langsung dengan destinasi wisata lainnya seperti Pantai Akkarena dan Pantai Tanjung Bayung dan merupakan area pengembangan dari wisata Tanjung Bunga.



Pantai Akkarena



Pantai Tanjung Bayung



Bagian Selatan selat area pantai / gambu



Bagian Timur merupakan jalur selektas



Pada gedung menuju pantai

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2019	MAHASISWA IRMA JABIR 105 83 00020 15	JUDUL Desain Kawasan Wisata Rekreasi Dengan Pendoktatan Arsitektur Kontemporer Di Pantai Anging Mammiri	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
			Widia Wabidah Osman, ST., MT	A. Annisa Amalia, ST., M.Si

Desain kawasan yang akan bangun, harus mempertimbangkan area lokasi. Kawasan yang sesuai dengan standar.

Dasar Pertimbangan

- View
- Kebisingan
- Vegetasi
- Orientasi arah matahari dan angin
- Jaringan utilitas

View dari dalam dan luar site



Tanggapan View

Pengelolaan vegetasi untuk menambah keindahan kawasan, menggunakan beton sebagai dinding pembatas, dan menggunakan tanaman untuk memberikan daya tarik kepada pengunjung di depan site.



Tanggapan Kebisingan

Kebisingan yang ada pada area pantai tidak di tambahkan vegetasi karena area tersebut merupakan kelebihan dari site tersebut.

Tanggapan vegetasi

Akan di peradikan pohon palem sebagai vegetasi estetik di daerah kawasan dan pohon kelapa sebagai vegetasi lokalitas dan pohon betingin dan mahoni sebagai peneduh dan pelindung kawasan.

Tanggapan jaringan utilitas

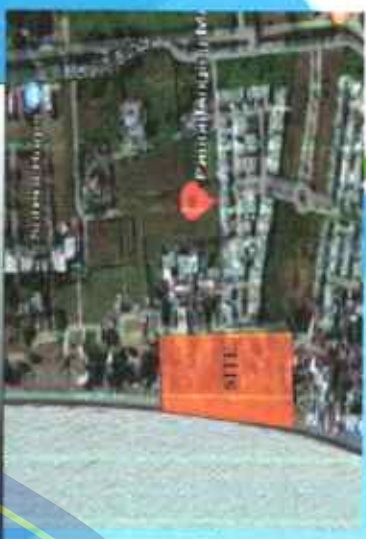
Utilitas pada site tersedia jaringan listrik, telepon, telekomunikasi, drainase tertutup dan PDAM.



Tanggapan arah matahari dan angin

Akan ada bukaan sebagai pencahayaan alami pada pagi hari dan memaksimalkan pencahayaan pada siang dan sore hari.

Jaringan Utilitas



Pengunjung	Pengelola	Petugas Keamanan	Karyawan	Teknisi
Aktivitas	Aktivitas	Aktivitas	Aktivitas	Aktivitas
- Memarkir - Membeli tiket - Mencari informasi - Berkomunikasi - Check in - Check out - Jalan-jalan - Beribadah - Istirahat - Makan dan minum - Bermain - Menikmati wahana - Buang air - Belanja	- Memarkir - Mengawasi area wisata - Menerima laporan - Buang air - Beribadah - Makan dan minum - Istirahat - Buang air - Pulang	- Datang - Makan - Minum - BAB dan BAK - Sholat - Jaga Keamanan - Pulang	- Datang - Menyimpan barang - Membersihkan - BAB dan BAK - Toilet - Sholat - Pulang	- Datang - Makan - Minum - BAB dan BAK - Sholat - Memperbaiki mesin - Mengecek mesin - Pulang
Kebutuhan Ruang	Kebutuhan Ruang	Kebutuhan Ruang	Kebutuhan Ruang	Kebutuhan Ruang
- Parkir - Tempat tiket - Loker tiket - Gazebo - Restoran - Penginapan - Musollah - Taman bermain - Ruang pengelola - Toilet - Area outbound - Food court	- Parkiran - Loker - Ruang kerja pengelola - Toilet - Musollah - Restoran	- Parkir - Food court - Toilet - Musholla - Kawasan wisata rekreasi	- Parkir - Loker - Gudang - Toilet - Musholla	- Parkir - Food court - Restoran - Musholla - Ruang MEE

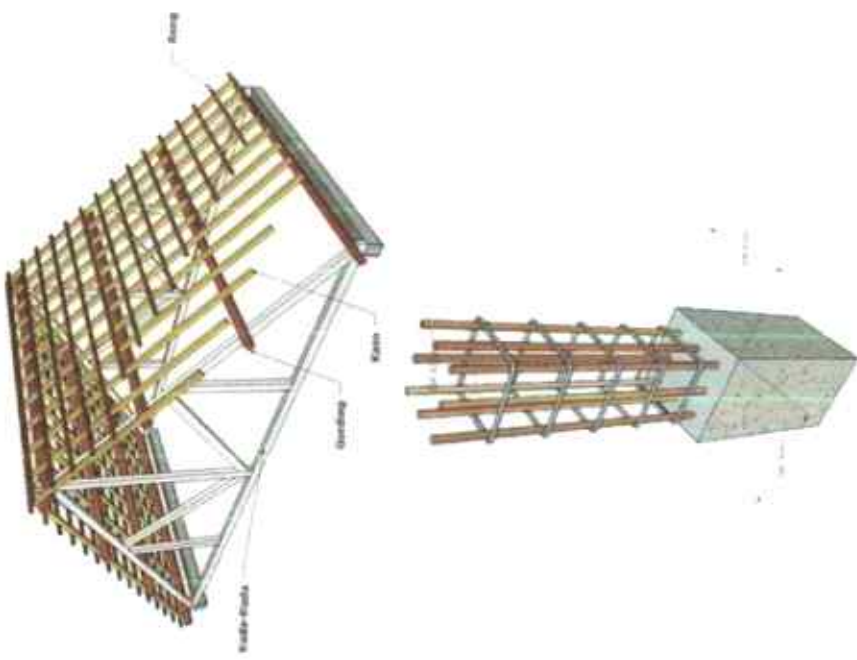


Jenis Aktivitas	Jumlah Ruang	Dimensi Ruang	Luas Ruang
- Bermain wahana - Jalan-jalan mengelilingi area	- Area terbuka (kapasitas 500 orang) - Area bermain	Manusia: (0.6 m x 2 m) Kursi taman: (0.4m x 1.5 m) Area bermain: (50m m x 50 m) Gazebo: 6.00 m2/ tempat duduk Sirkulasi 40%	6324.75 m ²
- Istirahat (nginap/ tidur)	- 2 Bedroom - 1 Meja rias - 1 Kursi rias - 1 Sofa santai - 1 Meja sofa - 1 Almari - 1 Meja TV (per kamar)	Manusia: (0.6 m x 2 m) x 4 orang Bedroom: (2 m x 2 m) x 2 Meja rias: (1.5 m x 2 m) Kursi rias: (0.5 m x 0.6 m) Sofa: (2 m x 0.7 m) Meja: (1.5 m x 0.4 m) Almari: (1.5 m x 2 m) Meja TV: (1m x 0.6 m) Sirkulasi 25%	2.788 m ² x 20 kamar = 55.760 m ²
- Melaksanakan sholat	- 1 Aula sholat - 2 Tempat wudhu - 6 Toilet	Manusia: (0.6 m x 2 m) x 50 orang Aula sholat: (10 m x 10 m) T. wudhu: (1.5 m x 3 m) x 2 Toilet: (1.5 m x .5 m) x 6 Sirkulasi 25%	18,9 m ²
- Memarkir kendaraan	- Area parkir (±1.000 orang)	Manusia: (0.6 m x 2 m) Mobil: (2.5 m x 5 m) x 100 Motor: (1 m x 2.5 m) x 300 Bus: 40 m2/ bus x 10 Truk: 40 m2/ truk x 5 Sirkulasi 30%	3.195 m ²



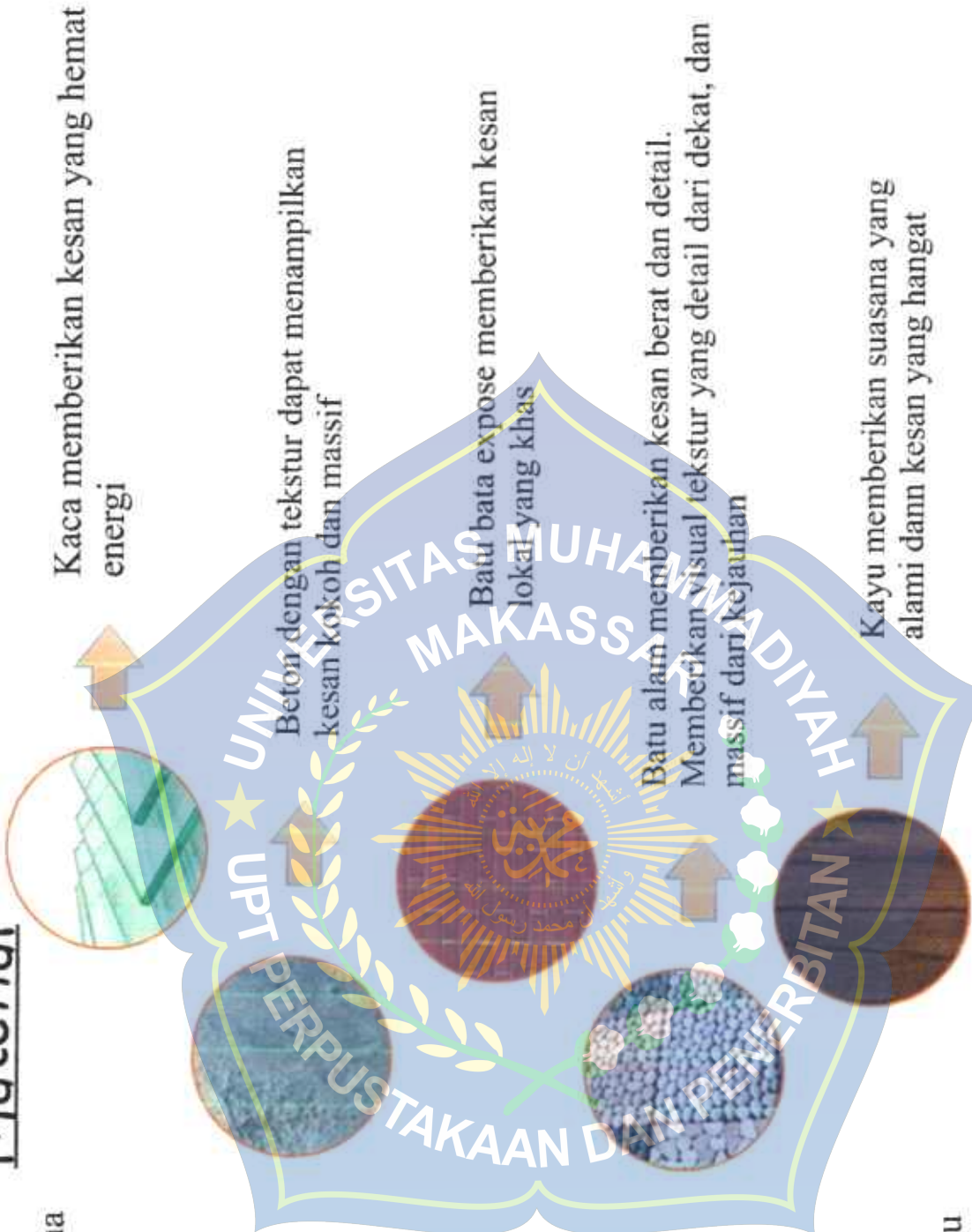
Struktur

Struktur atap menggunakan atap pelana yang menggunakan struktur rangka dengan material kayu



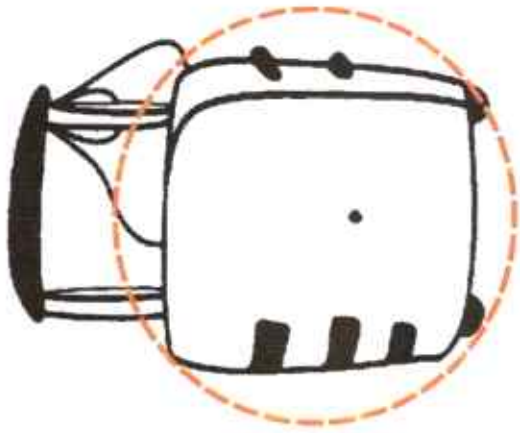
Kolom baja dengan dilapisi material kayu

Material



 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2019	MAHASISWA IRMA JABIR 105 83 00020 15	JUDUL Desain Kawasan Wisata Rekreasi Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Di Pantai Anging Mammiri	PEMBIMBING I Wiwik Wahidah Osman, ST., MT	PEMBIMBING II A. Annisa Amalia, ST., M.Si
--	--	---	--	--

KOPER



Analisis diambil dari bentuk koper, karena koper seringkali di gunakan dalam berpergian termasuk kedalamnya berwisata.

Bentuk tampilan bangunan di analogikan dari bentuk badan koper

GELOMBANG AIR



Gelombang air laut di aplikasikan ke dalam fasade bangunan karena lokasi berada di daerah pantai yang identik dengan ombak.

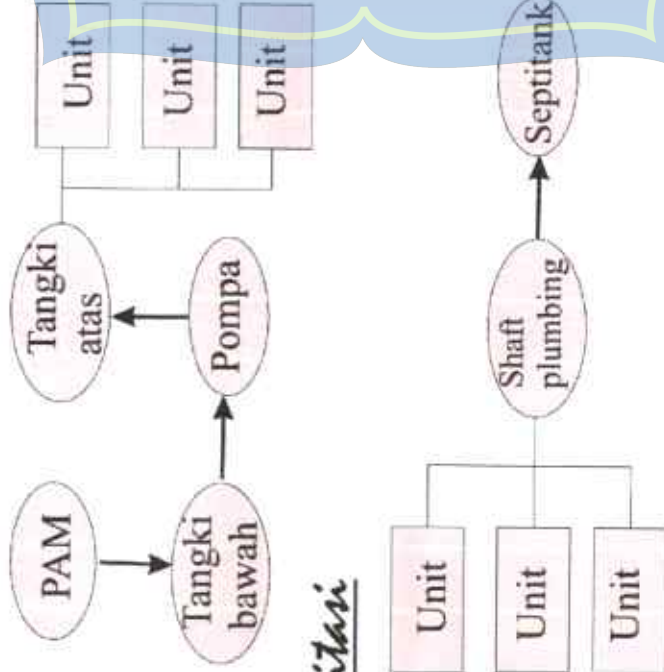
Bentuk tampilan ekterior bangunan di analogikan dari bentuk gelombang air laut berbentuk gelombang memberikan kesan estetika pada bangunan



 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2019	MAHASISWA IRMA JABIR 105 S3 00020 15	JUDUL Desain Kawasan Wisata Rekreasi Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Di Pantai Anging Mamiri	PEMBIMBING I Wiwik Wahidah Osman, ST., MT	PEMBIMBING II A. Annisa Amalia, ST., M.Si
---	--	---	--	--

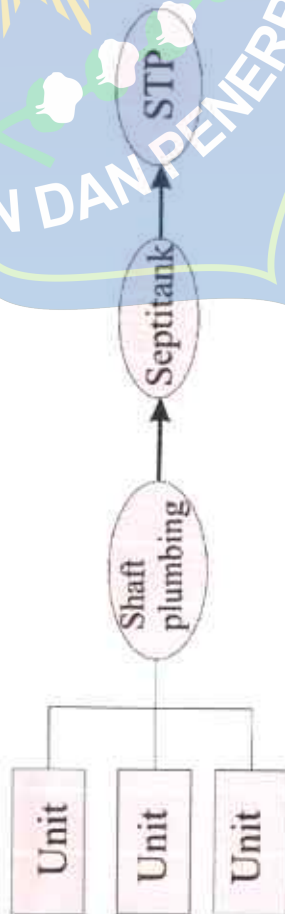
Plumbing

- Tangki bawah digunakan untuk fasilitas yang memerlukan waktu penuh 24 jam.
- Tangki bawah didistribusikan hanya untuk fasilitas peribadatan yang dapat berjalan hingga pagi hari



Sanitasi

Sistem pembuangan air kotor dan kotoran disediakan sumur resapan dan septictank, melalui pipa-pipa yang melewati shaft



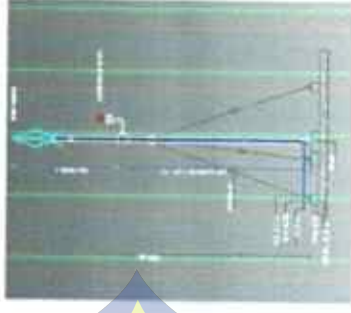
Kecamatan

Bahaya Kebakaran

- Sprinkler akan dipasang setiap jarak 3 meter
- Pemadam api ringan (APAR) diletakkan dengan jarak setiap 10 meter
- Hydrant box dan hydrant pilar



Bahaya petir
Tapak berada di lokasi yang terbuka maka diperlukan antisipasi terhadap bahaya sambaran petir. Sistem yang digunakan adalah Franklin Rod/ konvensional yaitu batang runcing berbahan copper spit, diletakkan pada bagian tertinggi dari bangunan yang terhubung dengan tembaga menuju elektroda dalam tanah.

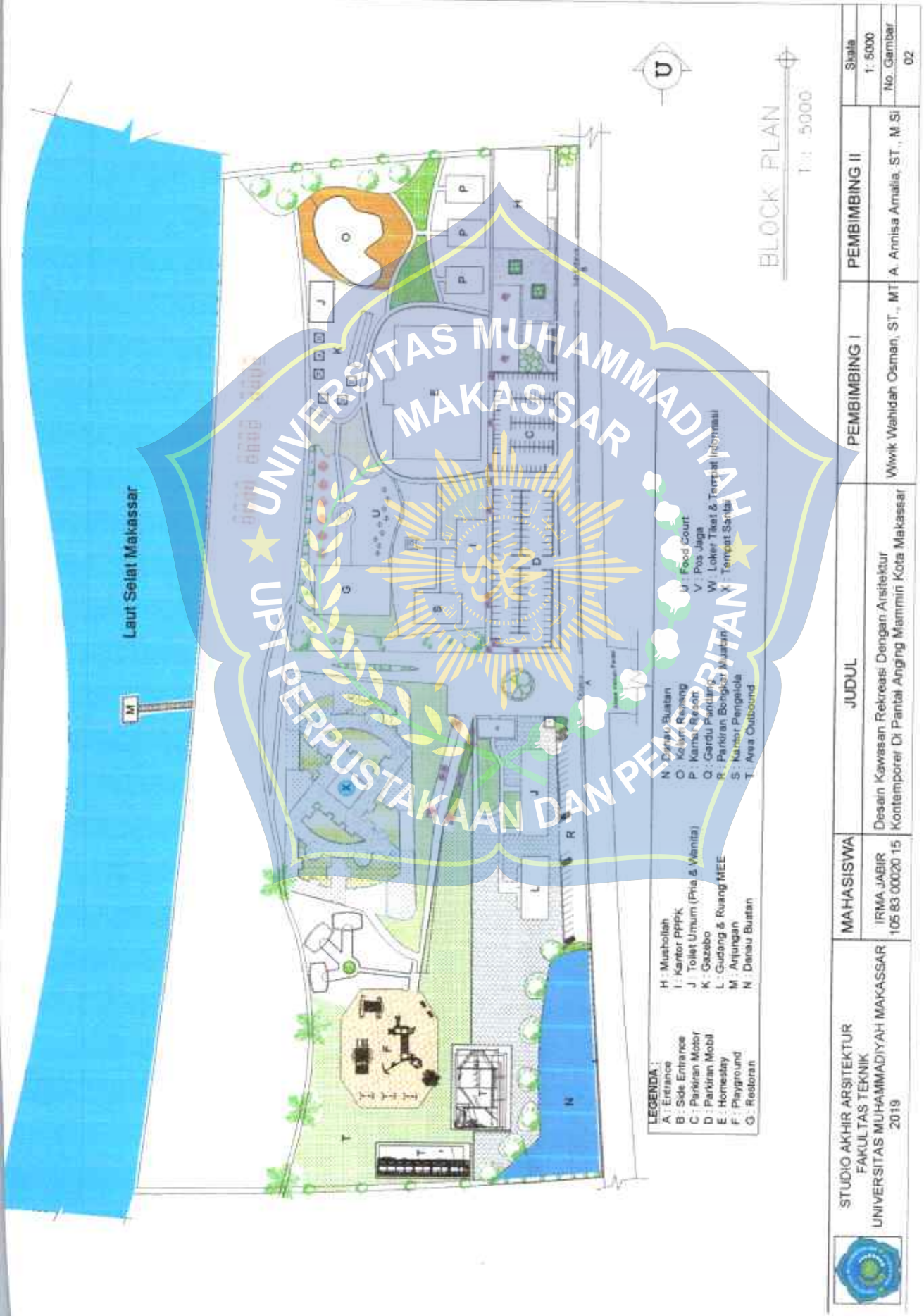


Bahaya tindak kriminal

Menggunakan CCTV (Closed Circuit Television) sebagai alat pemantau dan membantu kinerja penjaga untuk mengatasi tindakan kriminal.



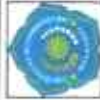
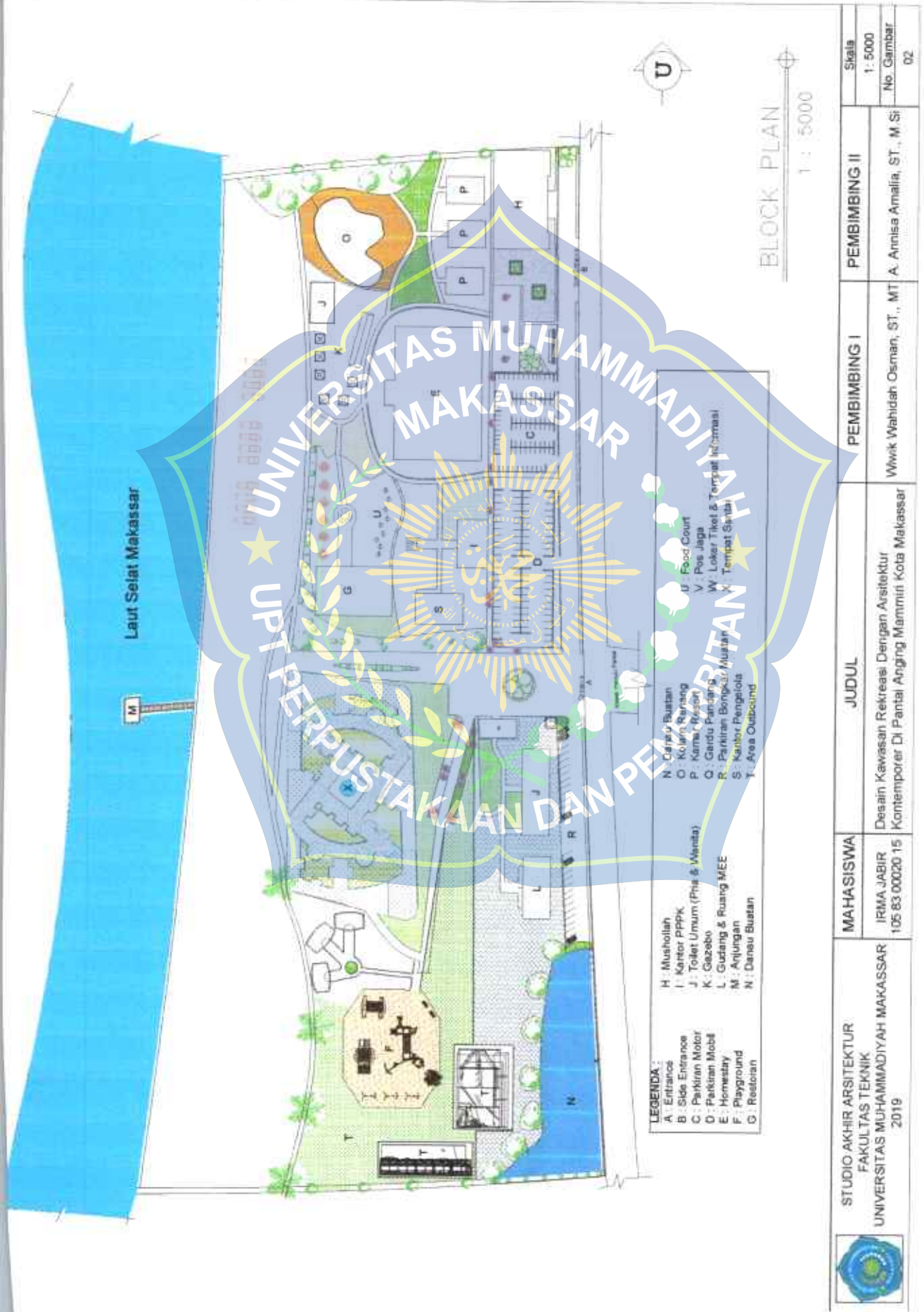
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2019	MAHASISWA IRMA JABIR 105 83 00020 15	JUDUL Desain Kawasan Wisata Rekreasi Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Di Pantai Anging Mamiri	PEMBIMBING I Wahid Wahidah Osman, ST., MT	PEMBIMBING II A. Annisa Amalia, ST., M.Si
--	--	--	--	--



- LEGENDA :**
- | | |
|---------------------------------|------------------------------------|
| H : Mushollah | N : Dapur Buktan |
| A : Entrance | O : Kolam Renang |
| B : Side Entrance | P : Kantin Relatop |
| C : Parkiran Motor | Q : Gardu Pantuing |
| D : Parkiran Mobil | R : Parkiran Bongkar Muatan |
| E : Homestay | S : Kantor Penghela |
| F : Playground | T : Area Outbound |
| G : Restoran | |
| I : Kantor PPKK | U : Food Court |
| J : Toilet Umum (Pria & Wanita) | V : Pos Jaga |
| K : Gazebo | W : Loket Tiket & Tempal Identitas |
| L : Gudang & Ruang MEE | X : Tempat Sarai |
| M : Anjungan | |
| N : Darsau Buktan | |

BLOCK PLAN
1: 5000

 STUDIO AKHIR ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2019	MAHASISWA	JUDUL	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II	Skala 1: 5000
	IRMA JABIR 105 83 00020 15	Desain Kawasan Rekreasi Dengan Arsitektur Kontemporer Di Pantai Anging Mammin Kota Makassar	Wiwik Wahidah Osman, ST., MT	A. Annisa Amalia, ST., M Si	No. Gambar 02



STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019

MAHASISWA
IRMA JABIR
105.83.00020.15

JUDUL
Desain Kawasan Rekreasi Dengan Arsitektur
Kontemporer Di Pantai Anging Mamiri Kota Makassar

PEMBIMBING I
Wwuk Wahidah Osman, ST., MT

PEMBIMBING II
A. Annisa Amalia, ST., M Si

Skala
1: 5000
No. Gambar
02



Tampak Timur Kawasan
1 : 1000



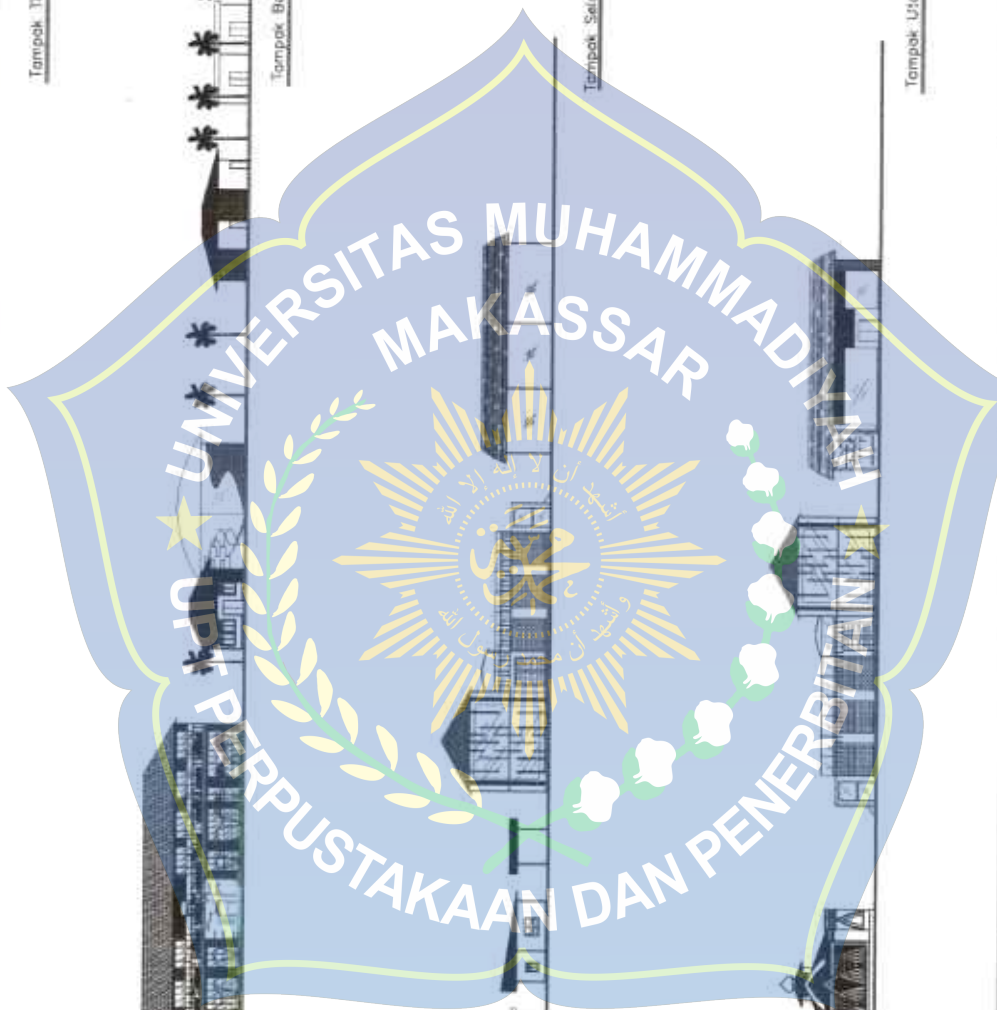
Tampak Barat Kawasan
1 : 1000



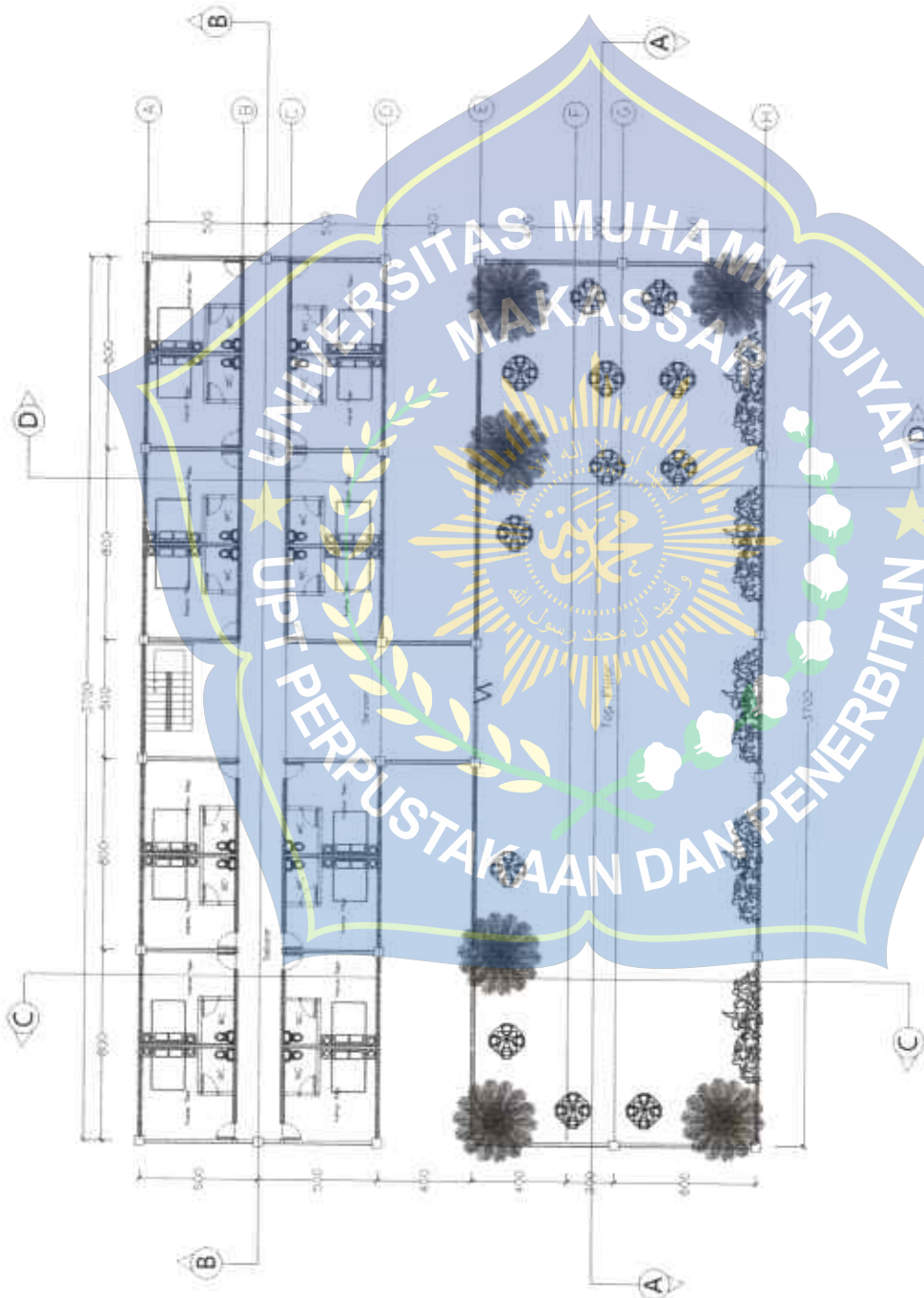
Tampak Selatan Kawasan
1 : 1000



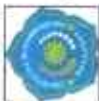
Tampak Utara Kawasan
1 : 1000

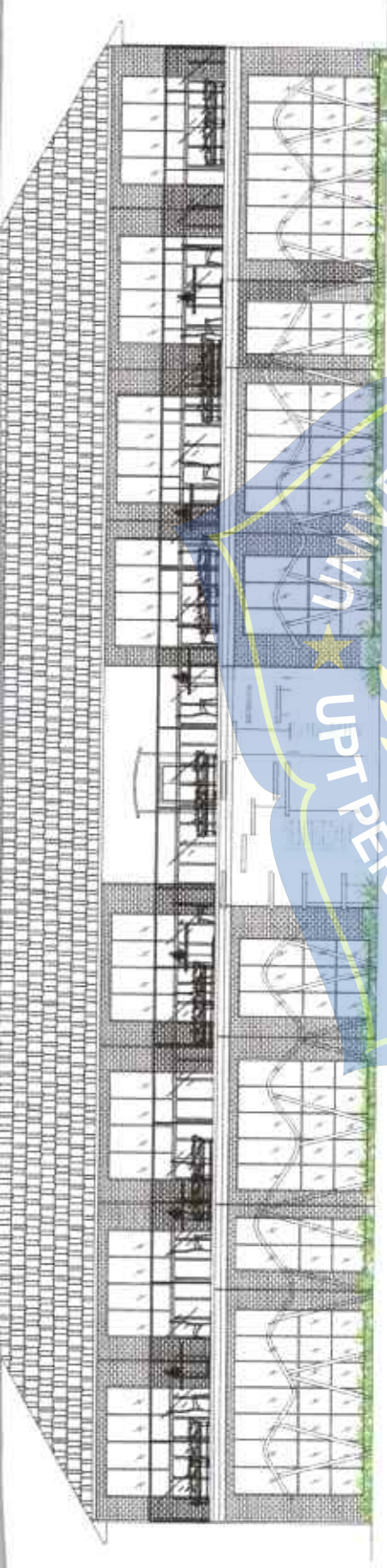


STUDIO AKHIR ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2019	MAHASISWA IRMA JABIR 105 83 00020 15	JUDUL Desain Kawasan Rekreasi Dengan Arsitektur Kontemporer Di Pantai Anging Mamini Kota Makassar	PEMBIMBING I Wwik Wahidah Osman, ST., MT A. Annisa Amalia, ST., M Si	PEMBIMBING II	Skala
					1 : 1000 No. Gambar 04

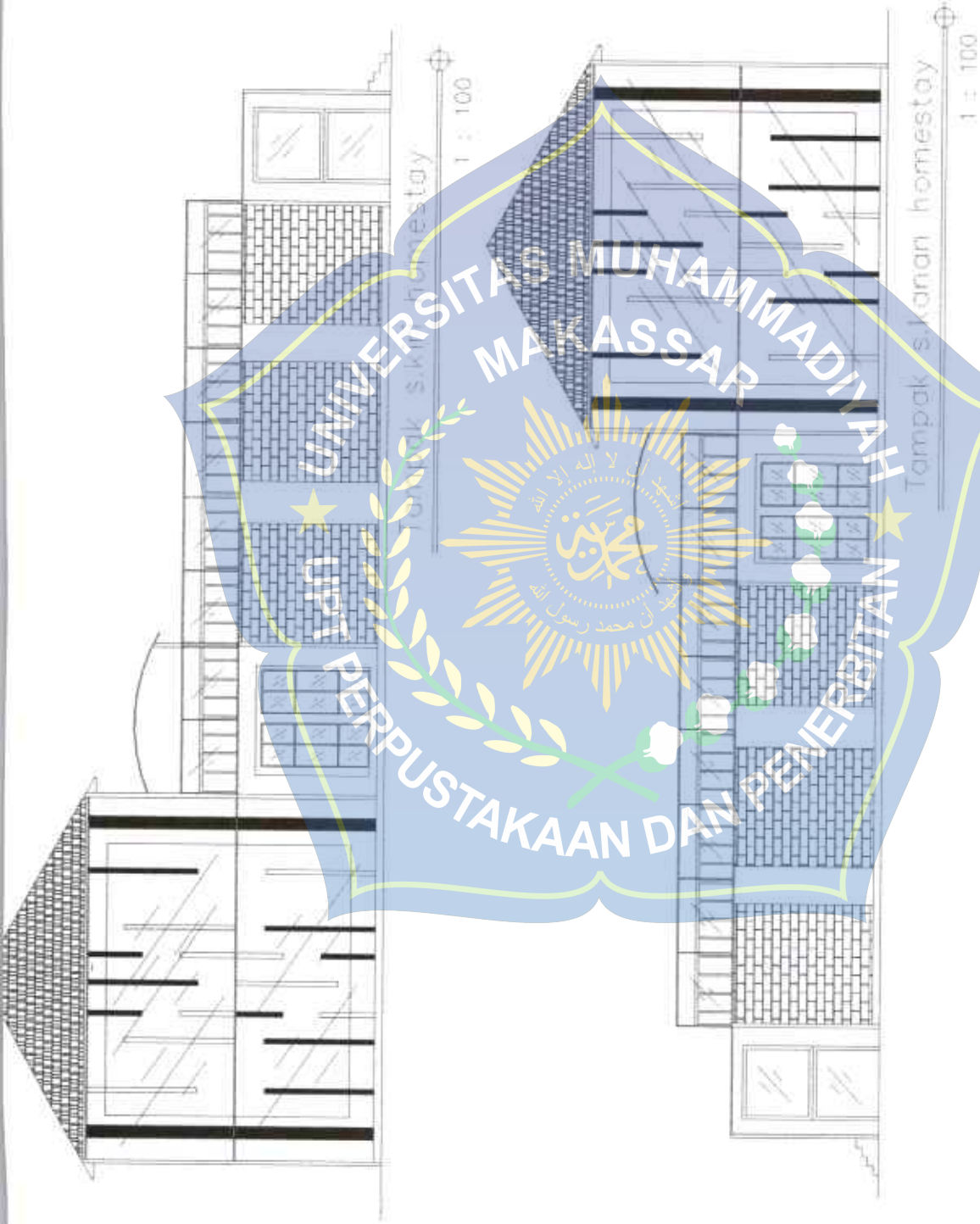


Denda: Penginapan lantai 2
1 : 100

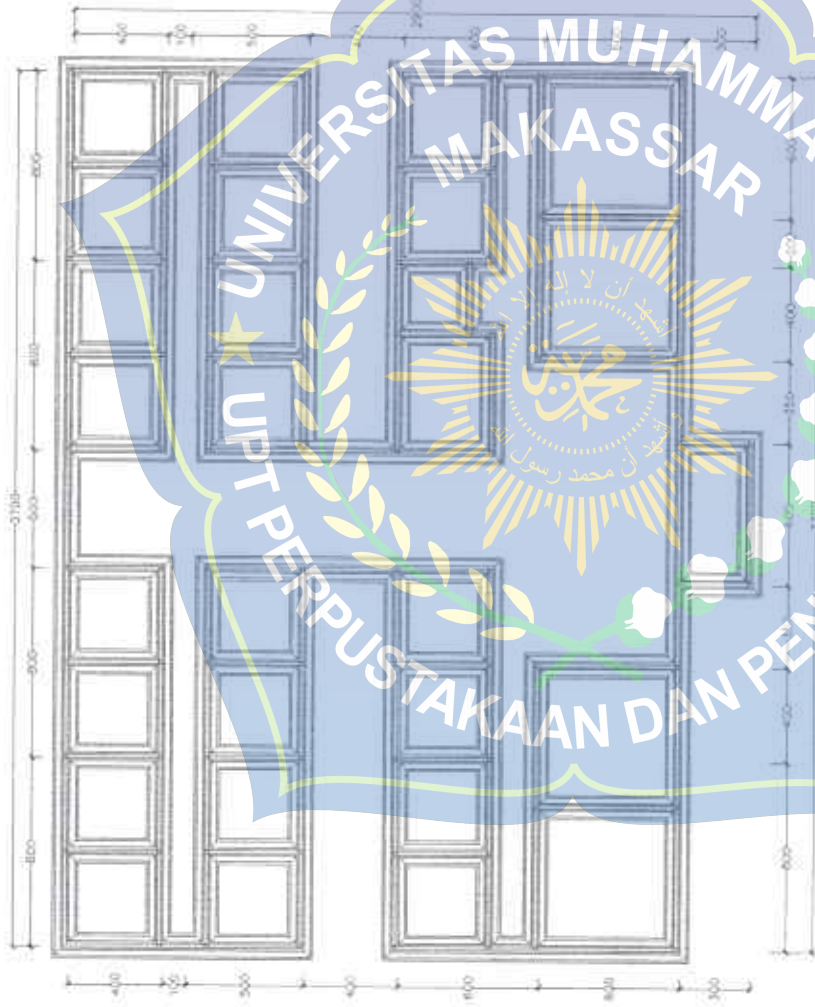
	STUDIO AKHIR ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2019	MAHASISWA IRMA JABIR 105.83.00020.15	JUDUL Desain Kawasan Rekreasi Dengan Arsitektur Kontemporer Di Pantai Anging Mamiri Kota Makassar	PEMBIMBING I Wwlik Wahidah Osman, ST., MT	PEMBIMBING II A. Annisa Amalia, ST., M.Si	Skala 1 : 100
						No. Gambar 06



STUDIO AKHIR ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2019	MAHASISWA IRMA JABIR 105.83.00020.15	JUDUL Desain Kawasan Rekreasi Dengan Arsitektur Kontemporer Di Pantai Anging Mamiri Kota Makassar	PEMBIMBING I Wiwik Wahidah Osman, ST., MT	PEMBIMBING II A. Annisa Amalia, ST., M.Si	Skala 1 : 100 No. Gambar 07



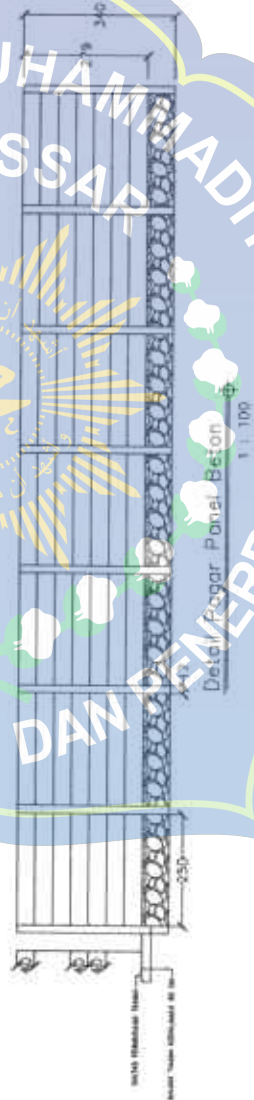
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2019	MAHASISWA IRMA JABIR 105 83 00020 15	JUDUL Desain Kawasan Rekreasi Dengan Arsitektur Kontemporer Di Pantai Anging Mammini Kota Makassar	PEMBIMBING I Wiwik Wahidah Osman, ST, MT	PEMBIMBING II A. Annisa Amalia, ST, M Si	Skala:
					1 : 100
					No. Gambar 06



Rencana Kondosi Homestay

1 : 100

 STUDIO AKHIR ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2019	MAHASISWA IRMA JABIR 105 83 00020 15	JUDUL Desain Kawasan Rekreasi Dengan Arsitektur Kontemporer Di Pantai Anging Mammin Kota Makassar	PEMBIMBING I Wahid Wahid Ceman, ST., MT	PEMBIMBING II A. Annisa Annalia, ST., M. Si	Skala 1 : 100
					No. Gambar 11



STUDIO AKHIR ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2019	MAHASISWA IRMA JABIR 105 63 00020 15	JUDUL Desain Kawasan Rekreasi Dengan Arsitektur Kontemporer Di Pantai Anging Mammini Kota Makassar	PEMBIMBING I Wiwik Wahidah Osman, ST., MT	PEMBIMBING II A. Annisa Amalia, ST., M. Si	Skala 1: 100
					No. Gambar 18



	STUDIO AKHIR ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2019	MAHASISWA IRMA JABIR 105 83 00020 15	JUDUL Desain Kawasan Rekreasi Dengan Arsitektur Kontemporer Di Pantai Arang Mamini Kota Makassar	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II	Skala 1 : 100
				Wiwik Wahidah Osman, ST., MT	A. Annisa Amalia, ST., M. Si	No. Gambar 20



3D INTERIOR HOMESTAY

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2019	MAHASISWA IRMA JABIR 105 83 00020 15	JUDUL Desain Kawasan Wisata Rekreasi Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Di Pantai Anging Mammiri	PEMBIMBING I Wiwik Wahidah Osman, ST., MT	PEMBIMBING II A. Annisa Amalia, ST., M.Si
---	--	--	--	--



3D EKSTERIOR HOMESTAY

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2019	MAHASISWA IRMA JABIR 105 83 00020 15	JUDUL Desain Kawasan Wisata Rekreasi Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Di Pantai Anging Mamiri	PEMBIMBING I Wiwik Wahidah Osman, ST., MT	PEMBIMBING II A. Annisa Amalia, ST., M.Si
--	---	--	--	--